

**PENINGKATAN ORGANIZATION CITIZENSHIP BEHAVIOR
TOWARD ENVIRONMENTAL BERBASIS ORGANIZATIONAL ENVIRONMENTAL
POLICY, ENVIROMENTAL TRAINING, DAN ENVIROMENTAL BELIEF (UMKM
Batik di Kab. Pati)**

Skripsi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mencapai Derajat Sarjana (S1)

Program Studi Manajemen



Disusun Oleh :

Moh Anggit Fahriza Luthfi

30401700135

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

2021

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi

PENINGKATAN *ORGANIZATION CITIZENSHIP BEHAVIOR TOWARD ENVIRONMENTAL* BERBASIS *ORGANIZATIONAL ENVIRONMENTAL POLICY, ENVIROMENTAL TRAINING, DAN ENVIROMENTAL BELIEF* (UMKM Batik di Kab. Pati)

Disusun Oleh :

Moh Anggit Fahriza Luthfi

30401700135

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya dapat diajukan dihadapan sidang panitia ujian skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung

Semarang, 8 Oktober 2021

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Endang Dwiastuti. MSi.
NIK. 220480004

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN ORGANIZATION CITIZENSHIP BEHAVIOR
TOWARD ENVIRONMENTAL BERBASIS ORGANIZATIONAL
ENVIRONMENTAL POLICY, ENVIROMENTAL TRAINING, DAN
ENVIROMENTAL BELIEF (UMKM Batik di Kab. Pati)**

Disusun Oleh:
Moh Anggit Fahriza Luthfi
30401700135

Telah dipertahankan di depan penguji Pada tanggal 11 November 2021

Susunan Dewan Penguji

Dosen Pembimbing

Dosen Penguji I



Dra. Hj. Endang Dwiastuti, MSi.
NIK. 220480004



Drs. Marno Nugroho, MM.
NIK.210491025

Dosen Penguji II



Dra. Hj. Sitty Yuwalliatin, MM.
NIK. 220491024

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan Untuk memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Pada tanggal 17 November 2021

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. H Ardian Adhiatma, SE., MM.
NIK. 210499042

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh Anggit Fahriza
LuthfiNIM : 30401700135
Progam Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENINGKATAN *ORGANIZATION CITIZENSHIP BEHAVIOR TOWARD ENVIRONMENTAL* BERBASIS *ORGANIZATIONAL ENVIRONMENTAL POLICY, ENVIROMENTAL TRAINING, DAN ENVIROMENTAL BELIEF*

(UMKM Batik di Kab. Pati) dan diajukan untuk di uji pada tanggal 11 November 2021 adalah hasil karya tulis saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian dari tulisan orang lain yang saya pakai, salin, tidu dengan cara mengambil atau meniru kalimat dan simbol yang menyatakan pendapat, gagasan, atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Saya bersedia untuk menarik skripsi yang saya ajukan, apabila terbukti bahwa saya melakukan tindakan meniru ataupun menyalin tulisan orang lain seperti seolah-olah tulisan atau karya saya sendiri. Saya juga bersedia apabila gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas dibatalkan.

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Endang Dwiastuti, MSi.
NIK. 220480004

uat Pernyataan



Moh Anggit Fahriza Luthfi
NIM. 30401700135

PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Moh Anggit Fahriza Luthfi
NIM	: 30401700135
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung
Alamat Asal	: Desa Sitirejo RT 03 Rw 01 Kec. Tambakromo Kab. Pati
No.Hp/Email	: 08997511047 / luthfifahriza@gmail.com

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa Tugas akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi dengan judul :

PENINGKATAN ORGANIZATION CITIZENSHIP BEHAVIOR TOWARD ENVIRONMENTAL BERBASIS ORGANIZATIONAL ENVIRONMENTAL POLICY, ENVIROMENTAL TRAINING, DAN ENVIROMENTAL BELIEF

(UMKM Batik di Kab. Pati)

Menyetujui menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 18 Desember 2021


Moh Anggit Fahriza Luthfi

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Moh Anggit Fahriza Luthfi
NIM : 30401700135
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi, Universitas Islam Sultan Agung
Alamat Asal : Desa Sitirejo RT 03 Rw 01 Kec. Tambakromo Kab. Pati
No.Hp/Email : 08997511047 / luthfifahriza@gmail.com

Dengan ini menyatakan karya ilmiah berupa Skripsi dengan judul :

PENINGKATAN *ORGANIZATION CITIZENSHIP BEHAVIOR TOWARD ENVIRONMENTAL* BERBASIS *ORGANIZATIONAL ENVIRONMENTAL POLICY, ENVIROMENTAL TRAINING, DAN ENVIROMENTAL BELIEF* (UMKM Batik di Kab. Pati)

Menyetujui menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialihmediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama teap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh, apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 18 Desember 2021



Moh Anggit Fahriza Luthfi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Tidak masalah jika orang lain memandangmu seperti apa. Yang terpenting bagaimana dirimu sendiri memandang potensi dirimu ”

“ Kalau ada kemauan yang kuat dan bekerja keras, suatu hari kamu akan sukses. Jika akhirnya tetap gagal setidaknya kamu senang karena telah mencoba. Itu lebih baik dari pada membuang mimpi dan menyesal karena tidak mencoba sama sekali “

PERSEMBAHAN

Pertama,

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, mereka telah membesarkan dan mendidik pribadi saya dari lahir sampai sekarang ini dan akan selamanya, mereka juga selalu bekerja keras pantang menyerah demi masa depan saya, serta tiada henti untuk selalu mendoakan saya, sehingga saya mampu bersemangat dalam menyelesaikan dan menggapai semua sampai sekarang ini.

Kedua,

Kepada seluruh keluarga besar, kerabat, dosen, guru, ustadz dan semuanya yang telah memberikan ilmu dan mengajari hingga sekarang ini saya telah mampu mencapai apa yang menjadi harapan pribadi saya

Ketiga,

Seluruh sahabat, teman-teman dalam lingkungan hidup saya yang samasama berjuang saling membantu, memberi semangat dan doa hingga sampai sekarang ini.

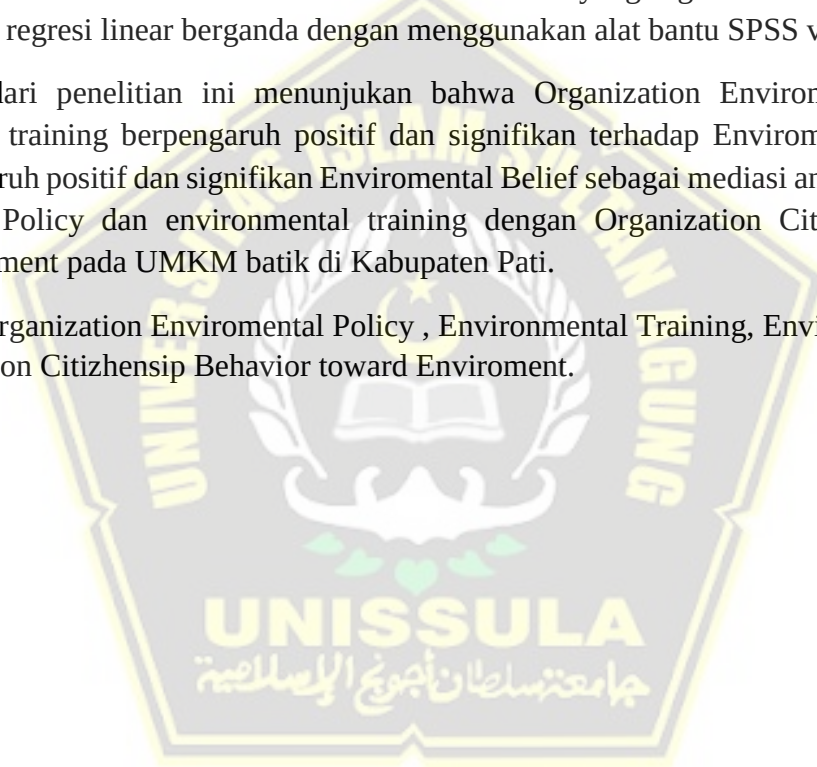
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui yaitu: pertama, mengetahui pengaruh Organization Enviromental Policy terhadap Enviromental Belief. Kedua mengetahui pengaruh Enviromental Training terhadap Enviromental Belief. Ketiga mengetahui pengaruh Enviromental Belief terhadap Organization Citizhensip Behavior toward Enviroment. Keempat mengetahui pengaruh Organization Enviromental Policy dan Enviromental Training dengan Enviromental Belief sebagai variabel intervening terhadap Organization Citizhensip Behavior toward Enviroment. Semua pengaruh anatar variabel di atas telah diuji yang dilakukan pada UMKM batik di Kabupaten Pati.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan media pengumpulan data kuisioner untuk mengungkap data Organization Enviromental Policy, Enviromental Training, Enviromental Belief, Organization Citizhensip Behavior toward Enviroment. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 25.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Organization Enviromental Policy dan environmental training berpengaruh positif dan signifikan terhadap Enviromental Belief , dan adanya pngaaruh positif dan signifikan Enviromental Belief sebagai mediasi anantara Organization Enviromental Policy dan environmental training dengan Organization Citizhensip Behavior toward Enviroment pada UMKM batik di Kabupaten Pati.

Kata kunci : Organization Enviromental Policy , Environmental Training, Enviromental Belief dan Organization Citizhensip Behavior toward Enviroment.



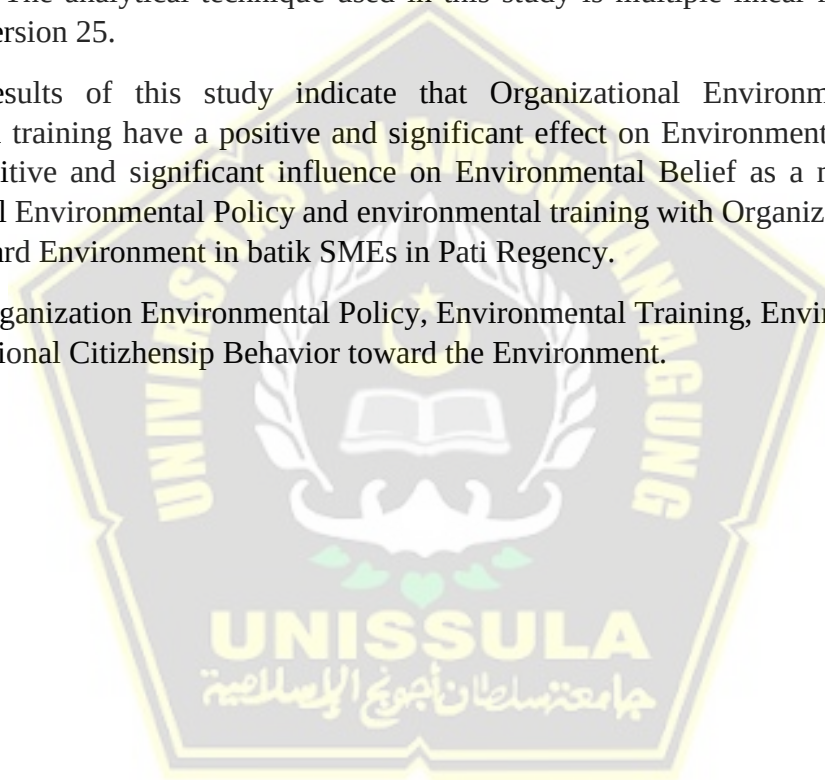
ABSTRACT

This study aims to determine, namely: first, to determine the effect of the Organization's Environmental Policy on Environmental Trust. Second, knowing the effect of Environmental Training on Environmental Trust. Third, knowing the effect of Environmental Trust on Citizhensip's Organizational Behavior on the Environment. Fourth, knowing the effect of Organizational Environmental Policy and Environmental Training with Environmental Trust as an intervention variable on Organizational Citizhensip Behavior towards the Environment. All the effects of the above variables have been tested on batik SMEs in Pati Regency.

The research method used is descriptive research through a quantitative approach using questionnaire data collection media to reveal data on Organization Environmental Policy, Environmental Training, Environmental Belief, Organizational Citizhensip Behavior toward the Environment. The analytical technique used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS version 25.

The results of this study indicate that Organizational Environmental Policy and environmental training have a positive and significant effect on Environmental Belief, and that there is a positive and significant influence on Environmental Belief as a mediation between Organizational Environmental Policy and environmental training with Organizational Citizhensip Behavior toward Environment in batik SMEs in Pati Regency.

Keywords: Organization Environmental Policy, Environmental Training, Environmental Belief and Organizational Citizhensip Behavior toward the Environment.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun penelitian ini yang berjudul “ Peningkatan *Organization Citizenship Behavior Toward Environmental Berbasis Organizational Environmental Policy, Enviromental Training, Dan Enviromental Belief* “ telah terselesaikan dengan baik dan lancer, yang disusun sebagai syarat akademis untuk menyelesaikan Program Strata-1 (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung Semarang.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan proposal usulan penelitian skripsi ini banyak mendapat bimbingan, dukungan, motivasi serta do'a dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan haturkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Hj. Olivia Fachrunnisa, S.E., M.Si., Ph.d selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas islam Sultan Agung.
2. Bapak Dr. H. Ardian Adhiatma, SE., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.
3. Ibu Dra. Hj. Endang Dwiastuti, MSi selaku dosen pembimbing yang telah menyempatkan waktu memberikan bimbingan, motivasi serta arahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan proposal usulan penelitian skripsi.

4. Seluruh Dosen dan Staf karyawan di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung yang telah memberikan ilmu dan pengalaman di perkuliahan.
5. Kedua orang tua penulis, Ayahanda Dwi Atmodjo dan Ibu Jatwati yang selalu mendukung, mendoakan, membimbing dan memberikan kasih sayang kepada penulis.
6. Teman senasib dan seperjuangan Syahrul, William Sri, Islam, Yoga, Vicky, Atthar, Rizal, Lucky, Lia Serdania, Mega, Ivo, Yolanda, Puji Pratiwi dan lain-lain yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu, yang telah membantu dan memberikan dukungan pada penulis.
7. Seluruh teman-teman angkatan 2017 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
8. Semua pihak yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan proposal usulan penelitian skripsi.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, namun penulis juga berharap semoga penelitian ini bermanfaat untuk semua pihak dan semoga perbuatan yang telah dilakukan menjadi amalan baik disisi Allah SWT.

Semarang, 27 Juni 2021



Moh Anggit Fahriza Luthfi

NIM. 30401700135

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I.....	1
PENDAHALUAN	1
1.1 Latar belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 <i>Organization Citizenship Behavior Toward Environmetal</i>	8
2.1.2 Environmetal Belief	9
2.1.3 Organizational Environmetal Policy	10
2.1.4 Environmetal Training	11
2.2 Pengaruh Antar Variabel.....	12
2.2.1 Pengaruh Antara <i>Enviromental Training</i> dan <i>Enviromental Belief</i>	12
2.2.2 Pengaruh Antara <i>Organization Enviroment Policy</i> dan <i>Enviromental Belief</i>	12
2.2.3 Pengaruh Antara <i>Enviromental Belief</i> dan <i>Organization Citizenship Behavior Toward Enviroment</i>	13
2.2.4 Pengaruh Antara <i>Environmental Training</i> dan <i>Organizational Citizenship Behavior Toward The Environment</i>	14

2.2.5	Pengaruh Antara <i>Enviromental Policy</i> dan <i>Organization Citizhensip Baehavior Toward Enviroment</i>	14
2.3	Model Empirik.....	15
BAB III		17
METODE PENELITIAN.....		17
3.1	Jenis Penelitian.....	17
3.2	Populasi dan Sampel	18
3.2.1	Populasi.....	18
3.2.2	Sampel	18
3.3	Jenis dan Sumber Data	21
3.3.1	Jenis Data	21
3.3.2	Sumber Data.....	21
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	22
3.5	Definisi dan Pengukuran Variabel	23
3.6	Uji Instrumen	27
3.6.1	Uji Validitas dan Uji Reliabelitas.....	27
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.7	Teknik Analisis Data.....	30
3.7.1	Deskripsi Variabel	30
3.7.2	Path Analysis	31
BAB IV		37
4.1	Hasil penelitian	37
4.2	Karakteristik Responden.....	37
4.2.1	Jenis Kelamin.....	37
4.2.2	Usia Responden	38
4.2.3	Pendidikan Terakhir.....	39
4.2.4	Lama Bekerja.....	40
4.3	Deskripsi Variabel	41
4.3.1	Enviromental Training (X1).....	42

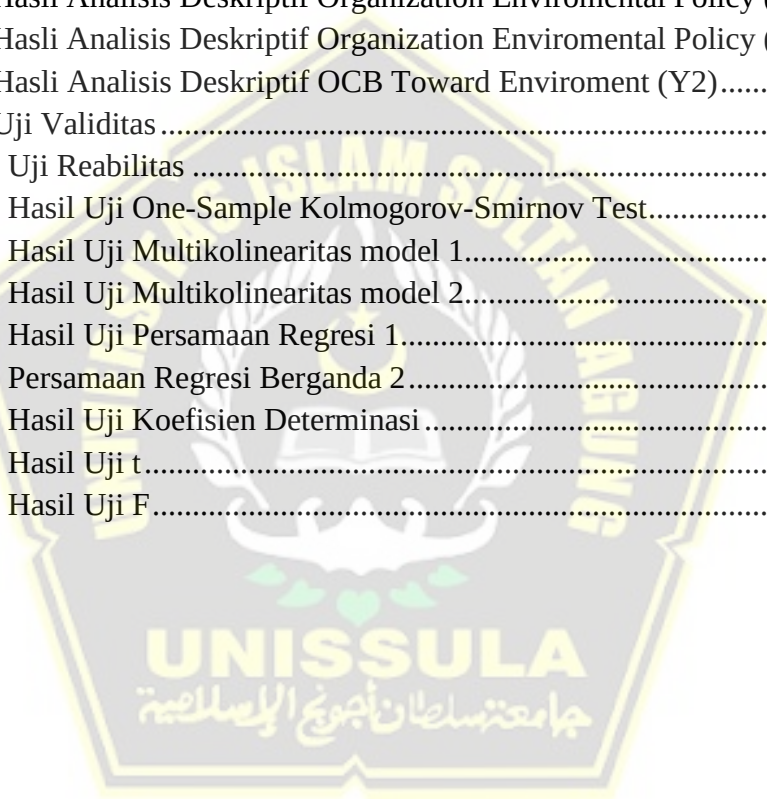
4.3.2	Organization Enviromental Policy (X2)	43
4.3.3	Enviromental Belief (Y1).....	44
4.3.4	Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment (Y2).....	46
4.4	Uji Instrumen	47
4.4.1	Uji Validitas	48
4.4.2	Uji Realibilitas	49
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	51
4.5.1	Uji Normalitas.....	51
4.5.2	Uji Multikolinearitas.....	53
4.5.3	Uji Heterokedasitisitas	54
4.6	Analisis Jalur.....	56
4.6.1	Analisi Regresi Berganda.....	56
4.6.2	Uji Koefisien Determinasi	59
4.6.3	Uji t	60
4.6.4	Uji F	63
4.7	Uji Sobel Test	64
4.8	Pembahasan	66
4.8.1	Pengaruh Organization Enviromental Policy Terhadap Enviromental Belief.....	66
4.8.2	Pengaruh Enviromental Training Terhadap Enviromental Belief.....	67
4.8.3	Pengaruh Organization Enviromental Policy Terhadap Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment.....	68
4.8.4	Pengaruh Enviromental Training Terhadap Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment.....	69
4.8.5	Pengaruh Enviromental Belief Terhadap Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment.....	69
BAB V		71
KESIMPULAN.....		71
5.1	KESIMPULAN.....	71
5.2	Saran	74
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	75
5.4	Agenda Penelitian Mendatang	76

DAFTAR PUSTAKA.....	77
DAFTAR LAMPIRAN.....	82



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Karyawan	18
Tabel 3.2 Variabel dan Indikator	26
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4.2 Usia Responden	38
Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir.....	39
Table 4.4 Lama Bekerja	40
Table 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Enviromental Training (X1).....	42
Table 4.6 Hasli Analisis Deskriptif Organization Enviromental Policy (X2).....	43
Table 4.7 Hasli Analisis Deskriptif Organization Enviromental Policy (X2).....	44
Table 4.8 Hasli Analisis Deskriptif OCB Toward Enviroment (Y2).....	46
Table 4.9 Uji Validitas	48
Table 4.10 Uji Reabilitas	50
Table 4.11 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	52
Table 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas model 1.....	53
Table 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas model 2.....	54
Table 4.14 Hasil Uji Persamaan Regresi 1.....	57
Table 4.15 Persamaan Regresi Berganda 2.....	58
Table 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi	59
Table 4.18 Hasil Uji t.....	60
Table 4.19 Hasil Uji F.....	63



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Empirik.....	15
Gambar 2 Hasil Uji Normalitas.....	51
Gambar 3 Hasil Uji Normalitas.....	52
Gambar 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner	83
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian.....	89
Lampiran 3 Uji Instrumen Penelitian.....	101
Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik	112
Lampiran 5 Analisa Jalur	116



BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Pada era globalisasi seperti saat ini, semakin cepatnya perkembangan teknologi membuat mempermudah semua pekerjaan lebih mudah dan efektif. Misalnya, pada industri pembuatan batik yang saat ini sedang berkembang pesat dan menjadi tren untuk semua kalangan, hal ini membuat para pengrajin batik saling bersaing untuk membuat dan menghasilkan produk batik yang menarik mulai dari membuat motif-motif batik yang menarik sampai perpaduan warna yang bagus. Namun dengan penggunaan teknologi atau mesin menyebabkan lingkungan jadi rusak, kotor dan tercemar, terutama pencemaran pada air karena hasil limbah batik seperti pewarna sintesis, sisa-sisa lilin dan lain-lain yang langsung dibuang ke sungai secara sembarangan. Hal ini membuat stigma atau citra masyarakat bahwa penyebab kerusakan lingkungan sepenuhnya karena sebuah perusahaan atau para pelaku usaha, dan membuat pandangan terhadap perusahaan negatif. Stigma masyarakat tersebutlah yang membuat banyak terjadi penolakan-penolakan terhadap perusahaan yang seharusnya bisa membantu perekonomian masyarakat disekitar malah ditolak. Jika terus menerus dibiarkan tentunya limbah atau polutan ini tidak hanya terakumulasi di air saja, namun juga pada sedimen lain dan menyebabkan terganggunya sistem rantai makanan yang ada di perairan tersebut (Walker et al., 2006).

Namun (Gabbatiss, 2018) dibalik itu semua terdapat laporan lainnya, menunjukkan proporsi emisi gas rumah kaca dari industri dan pariwisata meningkat karena banyak negara telah meningkatkan industri untuk menumbuhkan ekonomi dan infrastruktur lainnya. Meutia dan Ismail (2012), peran UMKM dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi sangat penting, dan hal tersebut terjadi tidak hanya di negara-negara berkembang saja, tetapi juga di negara maju. UMKM sangat penting di negara maju tidak hanya karena kelompok usaha tersebut menyerap paling banyak tenaga kerja dibandingkan usaha besar seperti halnya di negara berkembang, tetapi kontribusinya terhadap pembentukan atau pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) paling besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar (Tambunan, 2012:1). UMKM dianggap sebagai industri yang luar biasa karena dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja dibandingkan dengan industri lain yang lebih besar. Karena itu, peran manajemen sumber daya manusia sangat penting untuk membenahi citra perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Dengan cara menerapkan “Green Company” pada perusahaan dan UMKM , Green Company adalah segala aktivitas perusahaan yang hanya sedikit menghasilkan sedikit buangan atau limbah dan tidak berdampak besar pada lingkungan. Dimana perusahaan atau umkm dapat atau bisa mengelola limbah yang dihasilkan dari aktivitas produksi. Misalkan UMKM batik yang menerapkan green company, jadi pemilik usaha akan memperkenalkan kepada para pegawai dan diberikan sosialisasi bagaimana pentingnya lingkungan bagi kehidupan untuk membentuk pola pikir pegawai untuk menjaga kelestarian lingkungan, mengajarkan cara mengolah limbah hasil produksi dan bagaimana cara membuat produksi tidak terlalu banyak menghasilkan banyak limbah.

Banyaknya perusahaan dan umkm yang bermunculan bisa membuat perekonomian di daerah tersebut meningkat dan mengurangi angka pengangguran. Namun belum tentu semua perusahaan menerapkan green company. Setiap para pelaku usaha batik harus memiliki kesadaran minimal tentang pembuangan limbah dan setiap pemilik usaha harus tahu dan bisa bagaimana cara mengelola limbahnya tanpa mencemari lingkungan sekitar dan merusak kealamiaan lingkungan. Maka dari itu setiap perusahaan umkm batik bisa menerapkan Organization Citizenship Behavior Toward Environmental. Pengertian dari Organization Citizenship Behavior sendiri adalah sebuah tingkah laku karyawan atau organisasi yang sifatnya sukarela atau diluar pekerjaan dan tidak diatur dalam peraturan perusahaan, sehingga mampu meningkatkan atau menaikkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Jadi Organization Citizenship Behavior Toward Environmental adalah perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh karyawan atau organisasi yang dilakukan secara sukarela atau diluar pekerjaan dan mengarah kepada ramah suatu lingkungan organisasi. Oleh karena itu Organization Citizenship Behavior Toward Environmental sangat berpengaruh untuk penjagaan lingkungan. Menurut Roy et al. (2001), Organization Citizenship Behavior Toward Environmental merupakan faktor penting untuk keberhasilan implementasi sistem manajemen lingkungan dan mengintegrasikan kebijakan lingkungan dengan praktik di tempat kerja. Maka dari itu perilaku terhadap kebersihan lingkungan di tempat kerja harus ditingkatkan selain itu kepercayaan terhadap lingkungan (Environmental Belief) juga harus diperhatikan karena kepercayaan karyawan terhadap lingkungan sangat dibutuhkan untuk keberhasilan penjagaan lingkungan.

Peneliti juga menunjukan karyawan dengan keyakinan lingkungan (Enviromental Belief) yang kuat memiliki komitmen ekologis yang lebih besar dan memiliki motivasi diri untuk lebih terlibat dalam perilaku kwanegaraan lingkungan (Raineri dan Paille, 2016). Enviromental Belief atau Keyakinan lingkungan mendorong individu untuk belajar tentang dampak lingkungan sendiri, sehingga mengarah pada keterlibatan (Corner dkk., 2014). Keberhasilan pelaksanaan untuk mengatasi masalah lingkungan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu SDM atau karyawanya dan cara pelatihan khusus. Maka dari itu selain keyakinan karyawan terhadap lingkungan juga dibutuhkan pelatihan lingkungan sebagai faktor penting.

Enviromental Training atau pelatihan lingkungan sangat diperlukan untuk para karyawan untuk lebih mengerti kesadaran terhadap lingkungan sekitar, selain itu juga membuat karyawan lebih tahu atau mengenal bagaimana cara menjaga lingkungan dan memahami masalah lingkungan disekitarnya. Enviromental Training membantu karyawan dalam memahami lebih lanjut tentang masalah lingkungan (Wong, 1998) dan pendidikan lingkungan melalui pelatihan , dapat meningkatkan dukungan keyakinan lingkungan (Chou, 2014). Untuk memberikan pelatihan lingkungan dan munculnya kepercayaan karyawan terhadap lingkungan bisa dengan membuat kebijakan lingkungan organisasi.

Organizational Enviromental Policy atau kebijakan lingkungan organisasi salah satu hal yang penting untuk mewujudkan dan mempermudah dalam mengatur karyawan terhadap lingkungan. Karena pada zaman sekarang masih banyak perusahaan yang membiarkan karyawanya dan hanya mementingkan keberlangsungan usahanya tanpa

memikirkan dampak atau masalah yang terjadi karena disebabkan oleh perusahaannya sendiri. Beberapa penelitian (Hutchinson, 1996; Ramus & Steger, 2000) telah mengusulkan bahwa mengatikusikan atau menerbitkan kebijakan lingkungan adalah pendorong penting yang mendorong karyawan untuk terlibat dalam kegiatan lingkungan. Selain membuat kebijakan terhadap lingkungan juga harus diimbangi dengan kesadaran dan kemauan dari diri karyawan masing-masing. Raineri dan Paile (2016) mengamati bagaimana dampak dari sebuah kebijakan lingkungan terhadap tingkat komitmen karyawan terhadap lingkungan, bahkan jika karyawan memiliki keyakinan terhadap lingkungan yang lemah ini dapat berpengaruh terhadap kebijakan lingkungan, maka dari itu kebijakan lingkungan dan kepercayaan terhadap lingkungan harus dijaga. Berdasarkan hal yang telah dijelaskan pada latar belakang, research gap dan fenomena gap di atas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat menjadi sebuah penelitian dengan judul Pengaruh Organizational Environmental Policy, Enviromental Training, dan Enviromental Belief terhadap Organization Citizenship Behavior To Ward Environmental pada UMKM Batik di Kab. Pati.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah, Fenomena gap dan Research gap yang telah diuraikan diatas, maka rumusan penelitian ini adalah “ Bagaimana Pengaruh Organizational Environmental Policy, Enviromental Training, dan Enviromental Belief terhadap Organization Citizenship Behavior To Ward Environmental ” Kemudian muncul pertanyaan penelitian (questions reseach) sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Organizational Environmental Policy* terhadap *Organization Citizenship Behavior Toward Environmental*?
2. Bagaimana pengaruh *Enviromental Training* terhadap *Organization Citizenship Behavior Toward Environmental* ?
3. Bagaimana pengaruh *Enviromental Belief* terhadap *Organization Citizenship Behavior Toward Environmental* ?
4. Bagaimana pengaruh *Organizational Environmental Policy* terhadap *Enviromental Belief*?
5. Bagaimna pengaruh *Enviromental Training* terhadap *Enviromental Belief*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh *Organizational Environmental Policy* terhadap *Organization Citizenship Behavior To Ward Environmental*?
2. Untuk mendikrisipkan dan menganalisis pegaruh *Enviromental Training* terhadap *Organization Citizenship Behavior Toward Environmental*?
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis *Enviromental Belief* terhadap *Organization Citizenship Behavior To Ward Environmental*?
4. Untuk mendiskripsikan dan menganalisis *Organizational Environmental Policy* terhadap *Enviromental Belief* ?

5. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis *Environmental Training* terhadap *Environmental Belief* ?

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan menjadi panduan bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan *Organization Citizenship Behavior Toward Environmental, Organizational Environmental Policy, Environmental Training, dan Environmental Belief*.

2. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan atau sumber referensi dan sebagai pengembangan suatu penelitian, sehingga dapat dijadikan sumber rujukan untuk meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan.

3. Bagi Instansi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui penelitian yang diuraikan kepada semua pihak yang bergerak dalam industri batik dan masyarakat sebagai konsumen pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Kajian pustaka ini menguraikan variabel-variabel penelitian berupa, Organizational Environmental Policy, Enviromental Training, Enviromental Belief Dan Organization Citizenship Behavior Toward Environmental. Dari beberapa variabel masing-masing menguraikan tentang definisi, indikator, penelitian terdahulu serta hipotesis. Kemudian keterkaitan hipotesis yang diajukan dalam penelitian akan membentuk model empirik penelitian.

2.1.1 *Organization Citizenship Behavior Toward Environmetal*

Seiring berjalanya waktu minat dalam pengelolaan lingkungan mengalami peningkatan, yang terjadi karena munculnya suara yang lebih kuat mengenai perlunya karyawan dalam berpartisipasi aktif terhadap pengelolaan lingkungan. Menurut Boiral & Paille (2012) Organization Citizenship Behavior Toward Environment merupakan sebuah kebijaksanaan, keterlibtan, sukarela tanpa intensif / hadiah, perilaku karyawan harus dimotivasi oleh dukungan pengawasan yang ditunjukkan oleh alokasi sumber daya atau para pemimpin yang memodelakan perilaku ramah lingkungan. Sedangkan menurut Rayner & Morgan (2017) organisasi menjadi lebih penting jika perilaku karyawan yang ramah lingkungan dengan tidak mempermasalahkan sektor pendidikan tersier. Kesimpulan dari organization citizenship behavior toward environment adalah perilaku atau tindakan yang

dilakukan oleh karyawan atau organisasi yang dilakukan secara sukarela dan mengarah kepada ramah suatu lingkungan organisasi dengan tidak mempermasalahkan sektor pendidikan tersier.

Indikator :

- Altruism, kesediaan untuk menolong rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaannya dalam situasi yang tidak biasa.
- Courtesy, perilaku membantu mencegah timbulnya masalah sehubungan dengan pekerjaan.
- Conscientiousness, melaksanakan tugas dan tanggung jawab lebih dari apa yang diharapkan.
- Menimbang konsekuensi dari tindakan sebelum melakukan sesuatu yang mempengaruhi lingkungan.
- Sukarela melakukan tindakan dan inisiatif lingkungan dalam kegiatan sehari-hari

2.1.2 Environmetal Belief

Para ahli secara luas menganggap NEP (New Enviromental Paradigm) sebagai ukuran sikap dan kepercayaan lingkungan. NEP sendiri adalah sebuah pemahaman baru yang diterapkan dalam mengelola atau memanfaatkan sumber daya alam atau lingkungan. Bukti terbaru menunjukkan bahwa kepemimpinan berfokus pada perilaku ramah lingkungan dan karyawan dibuat untuk merasakan kalau upaya mereka diperhatikan oleh atasan sehingga mereka akan berperilaku dengan cara yang lebih berkelanjutan (Luu, 2019). Penelitian juga menunjukkan karyawan dengan keyakinan lingkungan yang kuat

memiliki komitmen ekologis yang lebih besar dan memiliki motivasi diri untuk menjadi lebih terlibat dalam perilaku kewarganegaraan lingkungan (Raineri dan Paillé, 2016), Dari kedua pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa Environmental Belief adalah kepercayaan terhadap lingkungan yang kuat serta komitmen ekologis yang lebih besar mampu menjadi motivasi diri untuk lebih terlibat dalam perilaku terhadap lingkungan.

Indikator:

- Memiliki motivasi diri untuk menjadi lebih terlibat dalam lingkungan kerja
- Memiliki komitmen yang kuat
- Kewajiban moral untuk membantu lingkungan
- Sangat peka terhadap keseimbangan alam yang mudah terganggu
- Tanggung jawab pribadi untuk masalah lingkungan

2.1.3 Organizational Environmental Policy

Dalam sebuah perusahaan kebijakan lingkungan organisasi (OEP) karyawan merupakan bagian dari proses penghijauan atau menjaga lingkungan dan punya inisiatif pengelolaan sumber daya yang lebih besar, mereka merasa bangga karena mampu terlibat dalam organisasi dan menerapkan perilaku ramah lingkungan Kim et al. (2019). Kim et al. (2019) juga mengklaim bahwa kebijakan lingkungan organisasi (OEP), sebagai bagian dari inisiatif pengelolaan sumber daya manusia hijau yang lebih besar, membuat staf merasa bangga dengan organisasi mereka dan merangkul perilaku ramah lingkungan. Ramus dan Steger (2000) mengungkapkan karyawan lebih cenderung mengadopsi inisiatif lingkungan yang dijelaskan sendiri ketika organisasi telah menerbitkan kebijakan lingkungan, dan

literatur sebelumnya menunjukkan bahwa kebijakan lingkungan merupakan anteseden penting untuk keterlibatan karyawan dalam upaya ekologis (Hutchinson, 1996).

Sedangkan menurut Raineri dan Paillé (2016) mengamati bagaimana kebijakan lingkungan mempengaruhi tingkat komitmen lingkungan karyawan, bahkan jika karyawan memiliki keyakinan lingkungan pribadi yang lemah. Mereka menyatakan bahwa ada hubungan yang sehat antara keyakinan lingkungan dan komitmen lingkungan karyawan. Dari beberapa penelitian tentang (OEP) diatas dapat disimpulkan bahwa definisi (OEP) keterlibatan karyawan dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam sebuah organisasi membuat karyawan merasa bangga karena ikut serta berinisiatif dan berkomitmen terhadap kebijakan lingkungan.

Indikator :

- Menerbitkan kebijakan lingkungan
- Menggunakan sistem manajemen lingkungan
- Memberi pelatihan lingkungan pada karyawan
- Membuat karyawan bertanggung jawab atas lingkungan perusahaan

2.1.4 Environmetal Training

Menurut Jex dan Britt (2014), Aguinis dan Kraiger (2009) telah membuktikan bahwa sumber daya manusia dapat dirangsang melalui pelatihan praktis. Pelatihan merupakan praktik sumber daya yang mudah dilakukan, dan nilainya dapat diukur dengan waktu dan biaya, sedangkan menurut Dolores (2012) environmental training (ETR) merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan pengetahuan kolektif dan

membangun rutinitas organisasi tertentu melalui pembelajaran organisasi. Kesimpulan dari pelatihan lingkungan adalah pelatihan untuk mengembangkan praktik sumber daya yang mudah dilakukan, dan nilainya dapat diukur dengan waktu dan biaya, secara efektif untuk mengembangkan pengetahuan kolektif dan membangun rutinitas organisasi tertentu melalui pembelajaran organisasi.

Indikator:

- Masalah lingkungan
- Praktek manajemen lingkungan
- Alat dan teknik lingkungan

2.2 Pengaruh Antar Variabel

2.2.1 Pengaruh Antara *Enviromental Training* dan *Enviromental Belief*

Tang et al., (2018) menjelaskan bahwa pelatihan lingkungan yang efektif dapat membangun karyawan dalam memahami konteks pelatihan hijau dan dapat mengetahui konsekuensi dari perilaku lingkungan. Sehingga, pelatihan hijau yang efektif yang diberikan oleh manajemen yang memungkinkan staf untuk melakukan kegiatan lingkungan secara positif. Oleh karena itu, studi ini mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H1: Enviromental Training berpengaruh positif dan signifikan terkait dengan Enviromental Belief.

2.2.2 Pengaruh Antara *Organization Enviroment Policy* dan *Enviromental Belief*

Reineri dan peille (2016) menjelaskan bahwa bagaimana kebijakan lingkungan memengaruhi tingkat komitmen karyawan dalam lingkungan. Bahkan jika karyawan sendiri

juga memiliki kepercayaan pribadi terhadap lingkungan yang lemah. Maka dalam studi tersebut memiliki hubungan positif terhadap keyakinan lingkungan terhadap komitmen lingkungan karyawan, dikhususkan jika karyawan mendapat informasi lengkap dan jika dikomunikasikan tentang kebijakan lingkungan dipersiapkan dengan baik dan meyakinkan. Oleh karena itu, studi ini mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Organization Enviroment Policy berpengaruh positif dan signifikan terkait dengan Enviromental Belief.

2.2.3 Pengaruh Antara *Enviromental Belief* dan *Organization Citizenship Behavior Toward Enviroment*

Penelitian juga menyarankan karyawan dengan keyakinan lingkungan yang kuat memiliki komitmen ekologis yang lebih besar dan memiliki motivasi diri untuk menjadi lebih terlibat dalam perilaku kewarganegaraan lingkungan (Raineri dan Paillé, 2016), Sesuai persetujuan, Lamm dkk. (2013) menemukan bahwa kepercayaan karyawan tentang pentingnya masalah lingkungan dalam organisasi memiliki hubungan yang sehat dengan *Organization Citizhenship toward Enviromental*. Selanjutnya bila karyawan merasakan hal tersebut mereka dihargai dan pekerjaan mereka diperhatikan, mereka bersedia melakukannya upaya yang lebih signifikan untuk terlibat dalam perilaku positif bagi mereka. Oleh karena itu, studi ini mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

H3 : Enviromental Belief berpengaruh positif dan signifikan dengan Organization Citizenship Behavior Toward Enviroment.

2.2.4 Pengaruh Antara *Environmental Training* dan *Organizational Citizenship*

Behavior Toward The Environment

Hasil studi Choi et al (2019) menjelaskan bahwa secara empiris menunjukkan dampak positif dari kebijakan dan pelatihan lingkungan pada organizational citizenship behavior environment (OCBE). Dalam studi tersebut juga menghasilkan kemungkinan adanya hubungan positif antara environmental transformasional leadership dan organizational citizenship behavior environment. Namun karena dalam studi tersebut menjelaskan tentang mengukur kebijakan dan pelatihan lingkungan sebagai satu faktor yang tergabung tanpa memisahkan satu sama lain, para ahli belum mengidentifikasi bahwa efek yang tepat antara hubungan environmental transformasional leadership terhadap organizational citizenship behavior environment sebagai hipotesis. Oleh karena itu, studi ini mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Environmental Training berpengaruh positif dan signifikan terkait dengan Organizational Citizenship Behavior Toward The Environment.

2.2.5 Pengaruh Antara *Environmental Policy* dan *Organization Citizenship*

Behavior Toward Environment

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Reineri dan Pille (2016) menjelaskan bahwa kebijakan lingkungan perusahaan yang efektif dalam mewujudkan perilaku kewarganegaraan organisasi terhadap lingkungan karyawan. Sedangkan menurut Choi et al. (2019) menjelaskan bahwa kebijakan yang berfungsi sebagai antecedent penting dari perilaku kewarganegaraan organisasi terhadap lingkungan karyawan, menyarankan skala

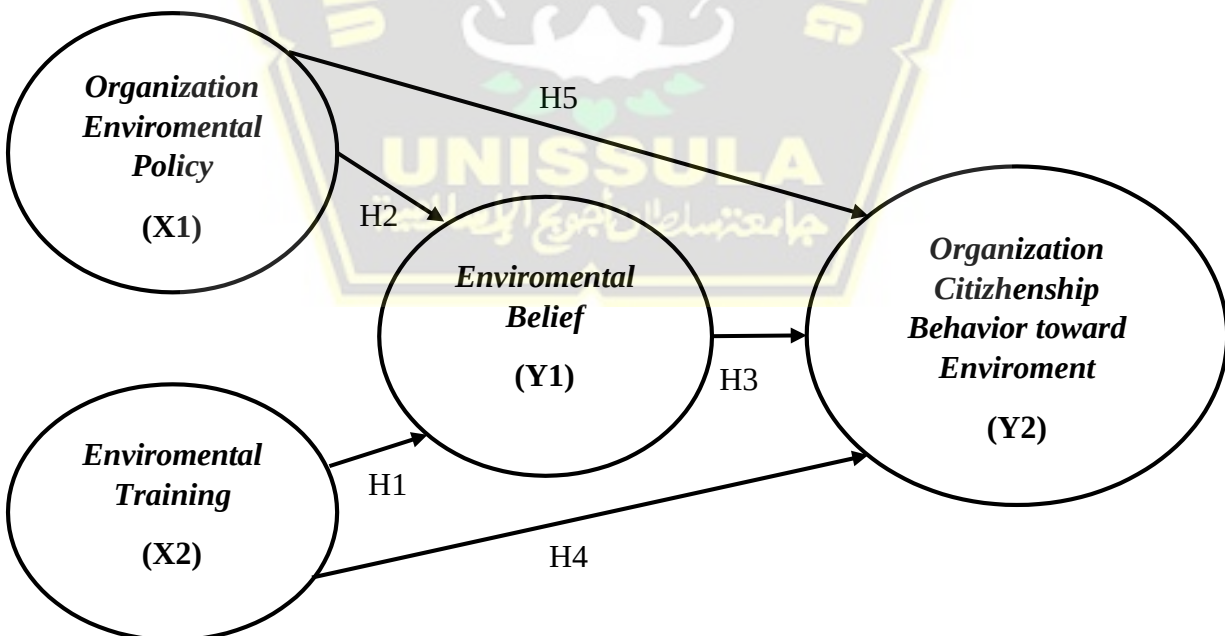
untuk menilai inisiatif manajemen lingkungan. Dengan demikian hipotesisnya sebagai berikut:

H5 : Environmental Policy berpengaruh positif dan signifikan Organization Citizhenship Baehavior Toward Enviroment.

2.3 Model Empirik

Model empirin merupakan salah satu cara yang dilakukan dan yang bisa diamanti oleh indera manusia sehingga cara atau metode yang digunakan tersebut bisa diketahui dan diamati oleh orang lain menurut, Sugiono (2013). Penelitian mengenai *Organization Enviromental Policy* , *Envirometal Training* , *Envirometal Belief* , *Organization Citizhenship toward Enviromental*. Terdapat dua variabel independent (X) dan satu variabel intervening dan satu variabel dependent terkait (Y).

Gambar 2.1 Model Empirik



Variabel Organization Enviromental Policy (X1) menunjukkan bahwa bagaimana kebijakan lingkungan memengaruhi tingkat komitmen karyawan dalam lingkungan. Bahkan jika karyawan sendiri juga memiliki kepercayaan pribadi terhadap lingkungan yang lemah. Maka dalam studi tersebut memiliki hubungan positif terhadap keyakinan lingkungan terhadap komitmen lingkungan karyawan, dikhususkan jika karyawan mendapat informasi lengkap dan jika dikomunikasikan tentang kebijakan lingkungan dipersiapkan dengan baik dan meyakinkan.

Variabel Environmental Training (X2) menunjukkan bahwa pelatihan lingkungan yang efektif dapat membangun karyawan dalam memahami konteks pelatihan lingkungan dan dapat mengetahui konsekuensi dari perilaku lingkungan. Sehingga, pelatihan lingkungan yang efektif yang diberikan oleh manajemen yang memungkinkan staf untuk melakukan kegiatan lingkungan secara positif.

Variabel Enviromental Belief (Y1) menunjukkan karyawan dengan keyakinan lingkungan yang kuat memiliki komitmen ekologis yang lebih besar dan memiliki motivasi diri untuk menjadi lebih terlibat dalam perilaku kewarganegaraan lingkungan (Raineri dan Paillé, 2016).

Variabel Organization Citizhenship Behavior toward Enviroment (Y2) menunjukkan bahwa hasil studi Choi et al (2019) menjelaskan bahwa secara empiris menunjukkan dampak positif dari kebijakan dan pelatihan lingkungan pada organizational citizenship behavior environment (OCBE).

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai arah dan cara melaksanakan penelitian yang mencakup penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, variabel dan indikator serta teknis analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu menggunakan *explanatory research* atau penelitian yang memiliki tujuan untuk menjelaskan berbagai hipotesis atau menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian *explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel X dan Y. Menurut (Singarimbun dan Effendi, 1995:5) penelitian *explanatory* adalah penelitian yang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Sedangkan menurut (Sani & Vivun, 2013:180) penelitian *explanatory* (*explanatory research*) adalah untuk menguji hipotesis antar variabel yang dihipotesiskan.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang menjadi sasaran penelitian (Sudjarwo dan Basrowi, 2009: 255). Populasi dalam penelitian ini ialah para karyawan pada disetiap perusahaan atau UMKM batik di Pati, Jawa Tengah.

Tabel 3.1

Daftar Jumlah Karyawan UKM/KM Batik di Kota Pati tahun 2018-2020

No.	Nama UKM	Jumlah Karyawan Tahun 2018	Jumlah Karyawan Tahun 2019	Jumlah Karyawan Tahun 2020
1.	Batik Gunung	7	10	15
2.	Batik Adisa	15	16	18
3.	Batik Kumu	13	15	17
4.	Batik Istina	16	17	18
5.	Batik Pesantenan	15	18	26
6.	Batik Tawung Sari	13	15	16
7.	Batik Arimbi	9	12	15
8.	Batik Yuliati Warno	19	23	27
9.	Batik Diana	13	16	20
Jumlah Karyawan		120	142	172

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011). Dalam penelitian ini, metode atau teknik sampling yang akan digunanakan untuk mengukur atau menentukan besarnya sampel dari masing-masing perusahaan adalah dengan menggunakan Teknik Cluster Sampling. Teknik cluster sampling adalah suatu jenis teknik sampling, dimana seorang peneliti membagi populasi menjadi beberapa kelompok yang terpisah yang disebut sebagai cluster. Dari beberapa cluster ini diambil beberapa sampel yang dipilih secara random atau acak. Analisis penelitian dari teknik cluster random sampling ini diambil dari data sampel cluster-cluster tersebut. Menurut Margono (2004: 127), teknik ini digunakan jika populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau Populasi homogen Sampel yang representatif diambil secara random cluster.

Mengingat jumlah populasi yang sedemikian besar, maka untuk memberikan sampel yang akurat penelitian ini menggunakan rumus Slovin (Umar, 2012). Dinyatakan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

Ne² = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (10 %).

Besarnya jumlah populasi diketahui sebesar 172 orang karyawan, sehingga berdasarkan penggunaan rumus Slovin dapat dijelaskan dengan hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{172}{1 + (172) \times 0,01}$$

$$n = \frac{172}{2,72} = 63,2 \longrightarrow n = 63$$

Berdasarkan hasil penghitungan tersebut di atas, maka total jumlah sampel yang perlu diambil dalam penelitian ini adalah sebesar 63 orang karyawan pada UMKM Batik di kab. Pati, Jawa Tengah.

Namun dalam suatu penelitian semakin banyak sampel yang diambil maka semakin baik dan semakin tinggi hasil penelitian tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Menurut (Lincoln Arsyad, 1955: 106) jumlah sample yang kecil memiliki kekurangan yaitu seperti kesalahan sampling (sampling error) yang besar dan hasil pengujian kurang maksimal. Menurut Sugiyanto (2011:91) bahwa ukuran sample yang layak dalam penelitian adalah antara 30-500. Maka, untuk memaksimalkan penelitian ini sample yang akan di ambil dan di uji adalah sebanyak 100 sample. Maka dengan menggunakan 100 responden/ sample sudah termasuk dalam kriteria sehingga layak untuk diteliti.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi dan penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau bentuk angka (Sugiono, 2010). Penelitian ini terdiri dari empat variabel, antara lain *Environmental Training*, *Organizational Environmental Policy*, *Environmental Belief* Dan *Organization Citizenship Behavior Toward Environment*.

3.3.2 Sumber Data

3.3.2.1 Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti (Nasution, 2009). Sumber data tersebut berasal dari responden yang dijadikan sebagai objek penelitian sebagai sarana untuk mendapatkan informasi atau data. Data primer digali melalui survei menggunakan kuesioner tentang variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian, yaitu *Environmental Training*, *Organizational Environmental Policy*, *Environmental Belief* Dan *Organization Citizenship Behavior Toward Environment*. Dimana responden adalah para karyawan di beberapa UMKM batik di daerah Pati, Jawa Tengah.

3.3.2.2 Data Skunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada (Hasan, 2002: 58). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa UMKM batik di Pati, Jawa Tengah.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian menggunakan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner. Menurut Sugiyono (2015) pengertian kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Penyebaran kuesioner terdiri dari pertanyaan tertutup dan terbuka. Pertanyaan tertutup merupakan pertanyaan dimana jawaban-jawabannya telah dibatasi oleh peneliti. Sedangkan, pertanyaan terbuka merupakan pertanyaan yang memberikan kebebasan responden untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan jalan pikirannya.

Kuisisioner disusun atas dasar indikator dari variabel-variabel dalam penelitian yaitu Enviromental Trainning, Organizational Environmental Policy, Environmental Belief Dan Organization Citizenship Behavior Toward Environment yang dilakukan dengan menggunakan pengisian pertanyaan kuisisioner oleh responden.

Berdasarkan penelitian ini, pengukuran indikator atau pertanyaan dalam kuisioner menggunakan 5 skala. Hal ini berdasarkan teori menurut Likert (1932) yang menyatakan bahwa skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan. tingkatan skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1-5 dengan ketentuan skor sebagai berikut :

- a. (STS) Sangat Tidak Setuju = 1
- b. (TS) Tidak Setuju = 2
- c. (N) Netral = 3
- d. (S) Setuju = 4
- e. (SS) Sangat Setuju = 5

3.5 Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel dan Indikator dalam penelitian ini adalah *Organization Enviromental Policy*, *Enviromental Training*, *Enviromental Belief*, Dan *Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment* yang dapat dijelaskan dalam tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.2

Variabel dan Indikator

No	Variabel	Indikator	Pengukuran Variabel
1.	<i>Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment</i> adalah perilaku individu yang dilakukan secara ramah dan sukarela karena ada dorongan motivasi terhadap lingkungan kerja yang efektif dalam suatu organisasi dalam menjaga lingkungan.	• Altruism, kesediaan untuk menolong rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaannya dalam situasi yang tidak biasa. • Courtesy, perilaku membantu mencegah timbulnya masalah sehubungan dengan pekerjaan. • Conscientiousness, melaksanakan tugas dan tanggung jawab lebih dari apa yang diharapkan. • Menimbang konsekuensi dari tindakan sebelum melakukan sesuatu yang mempengaruhi lingkungan. • Sukarela melakukan tindakan dan inisiatif lingkungan dalam kegiatan sehari-hari (Boiral & Paille 2012) (Rayner & Morgan 2017)	Likert 1-5
2.	<i>Enviromental Belief</i> adalah kepercayaan terhadap lingkungan yang kuat serta komitmen ekologis yang lebih besar mampu menjadi motivasi	• Memiliki motivasi diri untuk menjadi lebih terlibat dalam lingkungan kerja	Likert 1-5

diri untuk lebih terlibat dalam perilaku terhadap lingkungan.

- Memiliki komitmen yang kuat
- Kewajiban moral untuk membantu lingkungan
- Sangat peka terhadap keseimbangan alam yang mudah terganggu
- Tanggung jawab pribadi untuk masalah lingkungan

(Luu, 2019) & (Raineri & Paile,2016)

3.

Organization Enviromental Policy adalah keterlibatan karyawan dalam menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam sebuah organisasi membuat karyawan merasa bangga karena ikut serta berinisiatif dan berkomitmen terhadap kebijakan lingkungan.

- Menerbitkan kebijakan lingkungan Likert 1-5
- Menggunakan sistem manajemen lingkungan
- Membuat karyawan bertanggung jawab atas lingkungan perusahaan
- Memberi pelatihan lingkungan pada karyawan

(Kim et al. (2019)

(Ramus dan Steger ,2000) Raineri dan

Paillé (2016)

-
- | | | |
|---|--|-------------------|
| <p>4. <i>Enviromentaal Training</i> adalah pelatihan untuk mengembangkan praktik sumber daya yang mudah dilakukan, dan nilainya dapat diukur dengan waktu dan biaya, secara efektif untuk mengembangkan pengetahuan kolektif dan membangun rutinitas organisasi tertentu melalui pembelajaran organisasi.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Masalah lingkungan • Praktek manajemen lingkungan • Alat dan teknik lingkungan <p>(Jex dan Britt (2014),
Aguinis dan Kraiger (2009)
Dolores (2012)</p> | <p>Likert 1-5</p> |
|---|--|-------------------|
-

Pengukuran indikator dalam penelitian ini menggunakan skala likert, tingkatan skala likert adalah nilai 1 – 5. Dimana, 1 untuk jawaban sangat tidak setuju (STS) dan 5 untuk jawaban sangat setuju (SS) sebagaimana penjelasan di bawah ini :

Keterangan :

(STS) Sangat Tidak Setuju = Nilai 1

(TS) Tidak Setuju = Nilai 2

(N) Netral = Nilai 3

(S) Setuju = Nilai 4

(SS) Sangat Setuju = Nilai 5

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur setiap variabel yang mempunyai arti sejauh mana tingkat ketetapan dan kecermatan suatu instrumen pada penelitian. Validitas dalam suatu instrumen menyatakan derajat ketepatan alat ukur suatu penelitian terhadap variabel yang sebenarnya, dan suatu instrument yang dinyatakan valid jika suatu instrument tersebut menunjukkan sejauh mana data yang sudah terkumpul tidak menyimpang jauh dari penelitian. Untuk menguji validitas ini menggunakan program SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh hasil pengukuran yang dilakukan berkali-kali dan tetap mendapatkan hasil yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Konsistensi pengukuran diukur dengan koefisien alpha (Cronbach). Ghozali, (2013) menyatakan bahwa reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner indikator perubahan atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabilitas, jika seseorang tersebut dapat menjawab pertanyaan kuesioner dengan konsisten dari waktu ke waktu dan untuk menguji reliabilitas tersebut dapat menggunakan bantuan program SPSS. Karena dalam SPSS terdapat fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji Statistik *Cronbach's Alpha* (α). Suatu variabel dikatakan reliabel apabila nilai alpha $\alpha > 0,60$. Dimana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$A = \frac{K \cdot r}{1 + (K - 1) \cdot r}$$

Keterangan :

A = Koefisien relatibilitas Croncbach's Alpha (α)

K = Jumlah item relatibilitas

r = Rata-rata korelasi antar item

1 = Bilangan konstanta

Kriteria Uji Reliabilitas sebagai berikut :

- Jika nilai $\alpha > 0,60$ maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variable tersebut adalah *reliabel*
- Jika nilai $\alpha < 0,60$ maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah *tidak reliabel*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan alat ukur yang digunakan untuk menganalisis suatu variabel untuk menilai didalam suatu model regresi linear *ordinary least square* (OLS) terdapat asumsi klasik. Sebelum melakukan uji linier berganda, metode mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik guna mendapatkan hasil yang terbaik (Ghozali, 2013). Terdapat uji asumsi klasik yaitu *Uji multikolinearitas*, *Uji heteroskedastisitas*, *Uji normalitas* dimana:

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan kondisi terhubungnya linier atau kondisi korelasi yang tinggi dimana masing-masing variabel independen dalam model regresi. Hal

tersebut bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Model regresi berpacu dengan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Besar nilai *variance inflation factor* (VIF) : $VIF = 1/a$ variabel bebas mengalami multikolinearitas jika a dihitung $VIF > a$ dan VIF dihitung $< VIF$.

Keterangan :

VIF : Variance Inflation Factor

R_j^2 : Koefisien determinasi antara 1, dengan variabel bebas lainnya pada persamaan / model

J : 1, 2, ..., p

b. Uji Heteroskedastisitas

Suatu cara untuk menilai apakah ada maupun tidak ada ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Dasar pengambilan uji heteroskedastisitas yaitu, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, akan tetapi jika nilai signifikansi kurang atau lebih kecil dari 0,05, kesimpulannya adalah telah terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk melihat dan menentukan data yang telah dikumpulkan terdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Uji normalitas dapat diambil dari uji histogram, uji p plot, uji chi square, skewness,

dan kurtosis atau uji kolomogrov smirnov. Berdasarkan pengalaman jika data yang jumlahnya lebih dari 30 angka ($n > 30$), maka sudah dikatakan distribusi normal.

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 : Nilai χ^2

O_i : Nilai Observasi

E_i : Nilai Expected/ harapan, luasan interval kelas berdasarkan table normal dikalikan N (total frekuensi) ($p_i \times N$)

N : Banyaknya angka pada data (total frekuensi)

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Deskripsi Variabel

Pada penelitian ini setelah data diperoleh kemudian di proses dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik. Data-data yang disajikan meliputi frekuensi, proporsi dan rasio, ukuran-ukuran kecenderungan pusat maupun ukuran-ukuran variasi (Nursalam, 2008). Untuk dapat melakukan deskripsi atas variabel penelitian, maka perlu memastikan setiap indikator dalam peneltian telah dimasukan dalam program pengolahan aplikasi SPSS dan telah mempunyai keterangan untuk setiap indikator.

3.7.2 Path Analysis

Untuk menguji pengaruh intervening (mediating) digunakan analisis jalur (Path Analysis). Menurut (Ghozali, 2009) path analysis (analisis jalur) adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis atau menguji pengaruh variabel intervening. Variabel intervening merupakan variabel secara teori dapat memengaruhi variabel independent dengan dependen sebagai hubungan tidak langsung dan tidak dapat diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela atau variabel antara pada variabel independent dengan variabel dependen, sehingga hubungan antara variabel independent menjadi tidak langsung memengaruhi berubahnya.

Dalam penelitian ini hubungan antara variabel independent Organizational Environmental Policy dan Environmental Training dengan variabel dependen Organizational Citizenship Behavior Toward Environment dan dimediasi oleh variabel mediasi (Environmental Belief).

3.7.2.1 Analisis Regresi

Analisis regresi digunakan untuk menjadi kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen (Ghozali, 2013). Analisis regresi ini dibagi menjadi dua bagian yaitu; analisis regresi sederhana dan analisis regresi berganda. Pada analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda, karena variabel

independen yang digunakan lebih dari satu. Hubungan linier ini menurut Ghazali (2013)

dapat digambarkan dalam rumus sebagai berikut :

Model Analisis Berganda :

$$Y_1 = a_0X_1 + a_1X_2 + e$$

$$Y_2 = b_0X_1 + b_1X_2 + b_2Y_1 + e$$

Dimana :

- a,b = koefisien regresi
- X_1 = Variabel Environment Policy
- X_2 = Variabel Environment Training
- Y_1 = Environmental Belief
- Y_2 = OCB Toward Environment
- e = Standar Error

3.7.3 Pengujian Hipotesis

a. Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk menunjukkan pengaruh langsung dan tidak langsung variabel independen secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujiannya melalui uji t dengan membandingkan t hitung (observasi) dengan t tabel, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Apabila hasil pengujian menunjukkan;

- hitung > t tabel, maka H_0 ditolak
- t hitung < t tabel, maka H_0 diterima

Hasil uji t dapat diketahui melalui tabel *coefficients* yang ada pada kolom sig. Jika probabilitas nilai t atau signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Namun, apabila probabilitas nilai t atau signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

b. Uji F

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama (stimulan) terhadap variabel dependen. Dengan pengujian yang disajikan sebagai berikut:

H_0 : *Organizational environmental policy* dan *Environmental training* terhadap *Environmental belief* dan secara bersama-sama ada pengaruh terhadap *Organization citizenship behavior toward environment*.

H_a : *Organizational environmental policy* dan *Environmental training* terhadap *Environmental belief* secara bersama-sama tidak ada pengaruh terhadap *Organization citizenship behavior toward environment*.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan F Hitung dan F tabel. Jika pada tabel anova $\leq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak (berpengaruh) dan apabila pada tabel anova $\geq \alpha = 0,05$ maka H_a diterima (tidak berpengaruh).

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah kemampuan dimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat diukur dengan besarnya koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum x + 1 Y + b_2 \sum x^2 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

b = Koefisien regresi

x = Variabel independen

y = Variabel dependen

Secara umum dapat dikatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) berada antara 0 dan 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$ yang artinya, jika (R^2) diperoleh dari hasil perhitungannya lebih besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan sumbangan dari perhitungan variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar atau semakin kuat. Sebaliknya jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol), maka variabel independen dan variabel dependen semakin kecil atau semakin lemah.

3.7.4 Uji Sobel (Sobel Test)

Uji sobel (Sobel Test) merupakan test yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel mediasi (intervening) yaitu Environmental Belief. Menurut (Ghozali, 2011: 248) uji hipotesis mediasi dapat dilakukan menggunakan prosedur yang telah dikembangkan

oleh sobel test. Sobel test dapat dilakukan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung X_1, X_2 ke Y_1 lewat Y_2 . adapun rumus untuk menghitung signifikan atau tidaknya variabel mediasi menggunakan uji sobel sebagai berikut :

Rumus Uji Sobel :

$$Z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 + SE_b^2) \cdot (a^2 + SE_a^2)}}$$

Keterangan:

a = Jalur variable independent (X_1), (X_2) dan dengan variable mediasi (Y_1)

b = Jalur variable mediasi (Y_1) dengan variable dependen (Y_2)

SE_a = Standar error koefisien a

SE_b = Standar error koefisien b

Z = nilai t dari total pengaruh variable independent terhadap variable dependen melalui mediasi

Kriteria Uji Sobel Test :

1. Perhitungan terhadap nilai Y_1 atau nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t tabel, yaitu apabila t hitung > nilai t tabel ; maka adanya pengaruh pada variabel mediasi.
2. Nilai t hitung ini dibandingkan dengan nilai t tabel yaitu $\geq 1,96$ untuk signifikan 5% dan t tabel $\geq 1,64$ menunjukkan nilai signifikan 10%. Jika nilai t hitung lebih

besar dari nilai t tabel maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi (Ghozali 2013).

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung maka menghitung nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{ab}{S_{ab}}$$

nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan jika t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terjadi mediasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis studi diperoleh data-data yang telah dikumpulkan melalui penyebaran kuisisoner kepada 100 responden, yang akan diuraikan dengan analisi deskriptif dengan bantuan progam SPSS 25. Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan gambaran onejek penelitian yang meliputi karakteristik responden. Analisis ini bertujuan untuk mendukung dan menjabarkan pembahasan secara rinci, sedangkan analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel-variabel yang telah diteliti dan untuk uji hipotesis yang telah dirumuskan dalam bab sebelumnya. Data yang disajikan berkaitan dengan tanggapan responden tentang variabel penelitian yaitu *Environmental Training (X1)*, *Organization Enviromental Policy (X2)*, *Environmental Belief (Y1)*, dan *OCB Toward Enviromental (Y2)*.

4.2 Karakteristik Responden

4.2.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jenis Kelamin

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1	laki-laki	32	32%
2	perempuan	68	68%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden laki-laki sebanyak 32 orang atau 32% dan responden perempuan sebanyak 68 orang atau 68%. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah karyawan fungsional khusus yang bekerja di UMKM Batik di Kota Pati lebih didominasi perempuan dengan persentase laki-laki 32% dan perempuan sebesar 68%. Hal ini menunjukkan bahwa responden pada UMKM Batik di Kota Pati lebih didominasi perempuan dibandingkan dengan laki-laki, karena pekerjaan batik ini termasuk ke dalam bidang fashion wanita yang lebih banyak menggunakan jasa-jasa pelayanan kaum wanita dalam bidang fashion ini karena kaum wanita lebih cenderung memiliki ketelitian, kerapian dan kesabaran dalam pengerjaan karya batik.

4.2.2 Usia Responden

Tabel 4.2

Usia Responden

No	Frekuensi	Jumlah	Persentase (%)
1	20-30	16	16%
2	30-40	39	39%
3	40-50	34	34%
4	>50	11	11%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa keseluruhan umur responden yang paling dominan yaitu berusia antara 30-40 tahun sebanyak 39 responden atau sekitar 39%. Sedangkan responden paling sedikit yaitu pada usisa >50 tahun sebanyak 11 responden atau sekitar 11% saja dari keseluruhan. Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan UMKM Batik di Pati sebagian besar responden memiliki rentan usia yang terbilang matang dan berpengalaman dalam pembuatan batik.

4.2.3 Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3

Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	SD	21	21%
2	SMP	37	37%
3	SMA	39	39%
4	D3	1	1%
5	S1	2	2%
Jumlah		100	100%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa hasil kuesioner menunjukkan bahwa karyawan UMKM Batik di Pati didominasi dengan tingkat pendidikan yaitu SMA dan SMP. Adapun tingkat pendidikan SMA berjumlah 39 responden atau (39%) dan tingkat pendidikan SMP yaitu sebanyak 37 responden atau (37%). Hal ini menunjukkan sebagian responden dalam penelitian ini memiliki tingkat pendidikan

yang sedang dan mengenyam bangku pendidikan di sekolah strata menengah. Dari pemaparan diatas dapat diketahui bahwa pendidikan responden sebagian besar mengenyam bangku sekolah .

4.2.4 Lama Bekerja

Tabel 4.4

Lama Bekerja

No	Frekuensi	Jumlah	Persentase(%)
1	< 1 Tahun	16	16%
2	2-3 Tahun	33	33%
3	4-5 Tahun	37	37%
4	>5 Tahun	14	14%
	Jumlah	100	100.0%

Sumber : Data primer yang diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa responden yang bekerja kurang dari 1 tahun sebanyak 16 orang dengan presentase 16%, sedangkan responden yang bekerja 2-3 tahun sebanyak 33 orang dengan presentase 33%, sedangkan responden yang bekerja 4-5 tahun sebanyak 37 orang dengan presentase 37%, dan yang bekerja lebih dari 5 tahun sebanyak 14 orang dengan presentase 14%. Dari keseluruhan responden yang di data di temukan masa kerja paling banyak di UKM batik di Pati pada masa kerja 4-5 tahun dengan 37 orang dengan presentase 37%, maka berdasarkan persentase tersebut dapat dindikasikan karyawan UMKM batik di Pati sudah berpengalaman dalam pembuatan batik.

4.3 Deskripsi Variabel

Deskripsi variabel merupakan pemaparan berdasarkan indicator setiap variabel yang telah diterjemahkan. Hasil analisis jawaban atau tanggapan responden terhadap variabel-variabel yang diuji, maka digunakan analisis deskriptif jawaban responden berasal dari kuisioner yang telah diisi oleh responden. Maka peneliti akan menguraikan jawaban atau tanggapan secara rinci yang telah dikelompokkan ke dalam skala sebagai berikut :

$$RS = \frac{O\$}{C}$$

$$RS = 0,8$$

Keterangan :

RS :Rentan Skala

5 : Skala Likert tertinggi yang digunakan dalam penelitian

1 : Skala Likert tertendah yang digunakan dalam penelitian

Keterangan kategori rentang skala :

1) 1,00 – 1,80 : Sangat Rendah

2) 1,81 – 2,60 : Rendah

3) 2,61 – 3,40 : Cukup

4) 3,41 – 4,20 : Tinggi

5) 4,21 – 5,00 : Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil kategori diatas, dapat diketahui kategori masing-masing indikator dari setiap variabel. Hasil deskripsi variabelnya adalah sebagai berikut :

4.3.1 Enviromental Training (X1)

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian yang dilakukan terhadap variabel Enviromental Training (X1) disajikan sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Analisis Deskriptif Enviromental Training (X1)

Indikator	Rata-rata	Keterangan
Saya dalam bekerja mengatasi masalah lingkungan	4,2	Tinggi
Saya dalam bekerja melakukan praktek manajemen lingkungan	4,52	Sangat Tinggi
Saya dalam bekerja menggunakan alat dan teknik ramah lingkungan	4,49	Sangat Tinggi
Rata-rata	4,40	Sangat Tinggi

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.5 dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan dari jawaban responden yaitu 4,40 dengan kategori sangat tinggi. Dari variabel *environmental training* yang menunjukkan rata-rata jawaban responden dengan kategori paling tinggi yaitu 4,52 dengan indikator praktek manajemen lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Batik di Kab. Pati memiliki kepedulian terhadap

lingkungan, dengan melakukan praktek manajemen lingkungan dalam kegiatan produksi.

Kemudian nilai rata-rata terendah yaitu ada pada indikator praktek manajemen lingkungan dengan rata-rata jawaban 4,2 yang dikategorikan tinggi. Hal ini berarti bahwa para karyawan UMKM Batik Kab. Pati dalam bekerja mengatasi masalah lingkungan yang disebabkan atau dihasilkan dari proses produksi batik.

4.3.2 Organization Environmental Policy (X2)

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian yang dilakukan terhadap variabel Organization Environmental Policy (X2) disajikan sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Analisis Deskriptif Organization Environmental Policy (X2)

Indikator	Rata-rata	Keterangan
Saya dalam bekerja menerbitkan kebijakan lingkungan	4,0	Tinggi
Saya dalam bekerja menggunakan sistem manajemen lingkungan	3,29	Cukup
Saya dalam bekerja memberi pelatihan lingkungan pada karyawan	3,23	Cukup
Saya dalam bekerja membuat karyawan bertanggung jawab atas lingkungan perusahaan	3,25	Cukup

Rata-rata	3,44	Tinggi
------------------	-------------	---------------

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan dari jawaban responden yaitu 3.24 dengan kategori cukup. Dari variabel *Organization Enviromental Policy (X2)* yang menunjukkan rata-rata jawaban responden dengan kategori tinggi yaitu 4,0 dengan indicator menerbitkan kebijakan lingkungan. Hal ini menunjukan bahwa UMKM Batik di Kab. Pati melaksanakan kebijakan lingkungan dalam pekerjaanya. Ditunjukan dengan rata-rata jawaban yang dikategorikan tinggi.

Kemudian nilai rata-rata terendah yaitu ada pada indikator memberi pelatihan lingkungan pada karywan rata-rata jawaban 3,23 yang dikategorikan rendah. Hal ini menunjukan bahwa UMKM Batik Kab. Pati masih belum maksimal dalam memberi pelatihan lingkungan terhadap karyawanya.

4.3.3 **Enviromental Belief (Y1)**

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian yang dilakukan terhadap variabel Enviromental Belief (Y1) disajikan sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.7

Hasli Analisis Deskriptif Enviromental Belief (Y1)

Indikator	Rata-rata	Keterangan
------------------	------------------	-------------------

Saya dalam bekerja memiliki motivasi diri untuk menjadi lebih terlibat dalam lingkungan kerja	3,29	Cukup
Saya dalam bekerja memiliki komitmen yang kuat	3,35	Cukup
Saya dalam bekerja percaya bahwa kewajiban moral untuk membantu lingkungan	4,52	Sangat Tinggi
Saya dalam bekerja sangat peka terhadap keseimbangan alam yang mudah terganggu	3,4	Cukup
Saya dalam bekerja percaya bahwa tanggung jawab pribadi untuk masalah lingkungan	3,37	Cukup
Rata-rata	3,58	Tinggi

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.7 dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan dari jawaban responden yaitu 3.58 dengan kategori tinggi. Dari variabel Environmental Belief (Y1) yang menunjukkan rata-rata jawaban responden dengan kategori tinggi yaitu 4,52 dengan indikator kewajiban moral untuk membantu lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Batik di Kab. Pati menjadikan lingkungan sebagai kewajiban moral untuk dijaga, ditunjukan dengan rata-rata jawaban yang dikategorikan tinggi.

Kemudian nilai rata-rata terendah yaitu ada pada indikator memiliki motivasi diri untuk menjadi lebih terlibat dalam lingkungan kerja dengan rata-rata

jawaban 3,29 yang dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Batik Kab. Pati mempunyai motivasi untuk lebih terlibat di lingkungan kerjanya.

4.3.4 Organization Citizenship Behavior Toward Enviroment (Y2)

Analisis deskriptif terhadap variabel penelitian yang dilakukan terhadap variabel Organization Citizenship Behavior Toward Enviroment (Y2) disajikan sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasli Analisis Deskriptif OCB Toward Enviroment (Y2)

Indikator	Rata-rata	Keterangan
Saya bersedia menolong rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dalam situasi tidak biasa(Alturism)	4,0	Tinggi
Saya membantu mencegah timbulnya masalah sehubungan dengan pekerjaan (Courtesy)	3,29	Cukup
Saya melaksanakan tugas dan tanggung jawab lebih dari apa yang diharapkan (Conscientiousness)	3,31	Cukup
Saya menimbang konsekuensi dari tindakan sebelum melakukan sesuatu yang mempengaruhi lingkungan	4,2	Tinggi
Saya dalam bekerja sukarela melakukan tindakan dan inisiatif lingkungan dalam kegiatan sehari-hari	4,52	Sangat Tinggi

Rata-rata	3,86	Tinggi
------------------	-------------	---------------

Sumber : data primer yang diolah (2021)

Berdasarkan pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan dari jawaban responden yaitu 3.86 dengan kategori tinggi. Dari variabel Organization Citizenship Behavior Toward Enviroment (Y2) yang menunjukkan rata-rata jawaban responden dengan kategori tinggi yaitu 4,52 dengan indikator sukarela melakukan tindakan dan inisiatif lingkungan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Batik di Kab. Pati memiliki rasa kepedulian untuk menolong rekan kerjanya dalam situasi tidak biasa, ditunjukkan dengan rata-rata jawaban yang dikategorikan tinggi.

Kemudian nilai rata-rata terendah yaitu ada pada indicator membantu mencegah timbulnya masalah sehubungan dengan pekerjaan (Courtesy) dengan rata-rata jawaban 3,29 yang dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa UMKM Batik Kab. Pati telah mencegah terjadinya masalah yang berhubungan dengan pekerjaan.

4.4 Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian bertujuan untuk mengetahui nilai ketepatan (validitas) kehandalan atau konsistensi (reliabilitas) dari instrumen penelitian berupa data kuesioner yang menjabarkan variabel studi.

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menguji butir-butir pertanyaan dalam kuisioner, apakah mampu menggambarkan dan menjelaskan variabel yang diteliti. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Adapun nilai r tabel dapat diketahui dengan melihat tabel yang disesuaikan nilai *degree of freedom (df)* yaitu jumlah $(n)-2 = 100 - 2 = 98$ dan taraf signifikan 5%, maka r tabelnya adalah 0,1966. Sedangkan r hitung dapat dilihat dari output hasil analisis di Spss. Maka kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut :

1. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid
2. Jika r hitung $<$ r tabel atau bernilai negative, maka variabel tidak valid

Berikut dapat disajikan hasil uji validitas *Organization Environment Policy (X1)*, *Environmental Training (X2)*, *Environment Belief (Y1)*, *OCB Towar Enviroment (Y2)* pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Organization Enviromental Policy	0,735	0,1966	Valid
	0,682	0,1966	Valid
	0,811	0,1966	Valid
	0,753	0,1966	Valid
Enviromental Training	0,746	0,1966	Valid
	0,786	0,1966	Valid
	0,759	0,1966	Valid

Environmental Belief	0,432	0,1966	Valid
	0,497	0,1966	Valid
	0,578	0,1966	Valid
	0,548	0,1966	Valid
	0,476	0,1966	Valid
Organization Citizenship Behavior toward Environmental	0,459	0,1966	Valid
	0,455	0,1966	Valid
	0,657	0,1966	Valid
	0,547	0,1966	Valid
	0,563	0,1966	Valid

Sumber : Output SPSS yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat diketahui bahwa r hitung pada semua variabel dan semua item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel *Organization Environment Policy (X1)*, *Environmental Training (X2)*, *Environment Belief (Y1)*, *OCB Toward Environment (Y2)* semuanya diatas nilai r tabel = 0,1966 atau nilai r hitung > nilai r tabel. Sehingga bisa diartikan semua indikator pada setiap variabel-variabel terhadap responden telah valid.

4.4.2 Uji Realibilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji konsistensi kuisioner dalam mengukur stabilitas kuisioner jika digunakan dari waktu ke waktu. Untuk mengetahui reliabel atau setidaknya suatu variabel, dilakukan uji statistic dengan melihat nilai *Crobach's Alpha* (α). Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Jika nilai *Alpha* > 0,6 maka pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah *reliabel*.

2. Jika nilai *Alpha* < 0,6 maka pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah tidak *reliabel*.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabel	Keterangan
<i>Organization Enviromental Policy</i>	0,797	0,60	Reliabel
Enviromental Training	0,805	0,60	Reliabel
Environmental Belief	0,654	0,60	Reliabel
Organization Citizhenship Behavior toward Enviromental	0,692	0,60	Reliabel

Sumber : output SPSS yang diolah (2021)

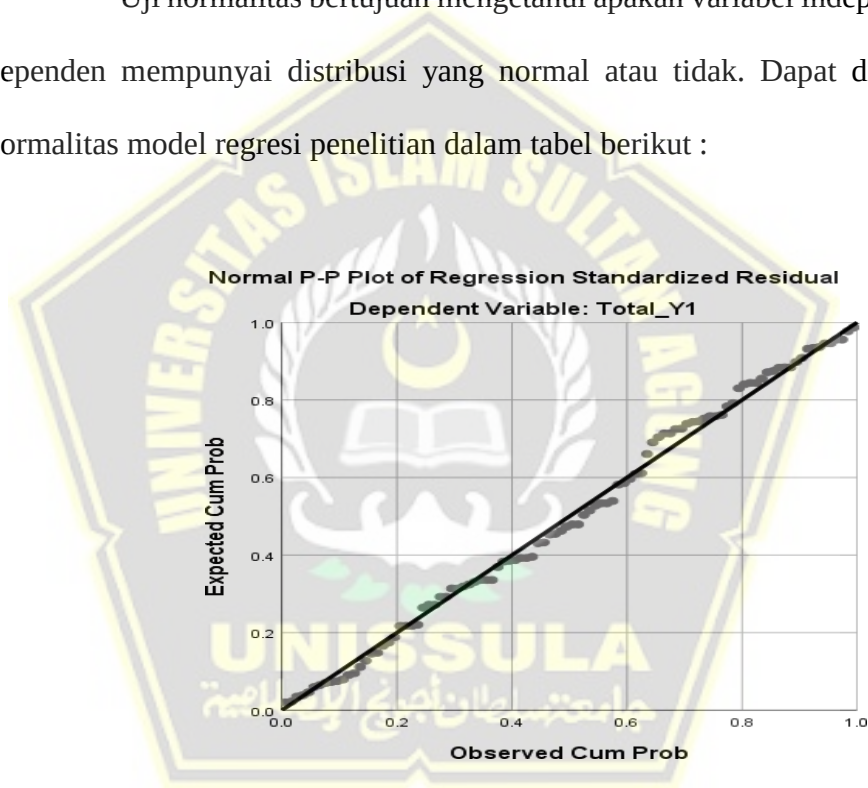
Berdasarkan tabel 4.10 dapat diketahui bahwa hasil uji reabilitas pada nilai *Cronbach's Alpha* > 0,06 pada semua variabel yang digunakan dalam penelitian. Artinya dapat disimpulkan bahwa semua variabel yaitu *Organization Environment Policy (X1)*, *Environmental Training (X2)*, *Environment Belief (Y1)*, *OCB Towar Enviroment (Y2)* telah memenuhi syarat reliabel sehingga layak untuk diuji ke tahap selanjutnya.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memahami apakah terjadi penyimpangan dari data-data dalam model regresi berupa penyimpangan gejala kolerasi dari data data variabel independen, maupun adanya perbedaan nilai varian residual serta kemungkinan persebaran data yang tidak normal.

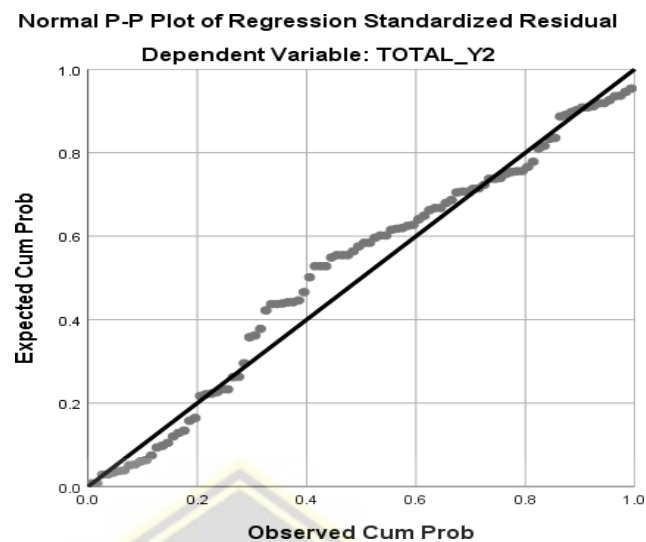
4.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui apakah variabel independen maupun dependen mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Dapat dilihat hasil uji normalitas model regresi penelitian dalam tabel berikut :



Sumber : output SPSS yang diolah (2021)

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Sumber : output SPSS yang diolah (2021)

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pada gambar 4.1 & 4.2 hasil uji normalitas menggunakan scatter p-plot menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan model regresi tersebut sudah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.11 Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Predicted Value
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.3200000
	Std. Deviation	1.94088961
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.051

Negative	-.070
Test Statistic	.070
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : output SPSS yang diolah (2021)

Berdasarkan data tabel 4.11, hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp Sig* sebesar $0,200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi secara normal dan interpretasikan normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi anatar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Model regresi yang bebas multikolineritas adalah yang memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ atau jika memiliki nilai *variance inflation factor* (VIF) ≤ 10 . Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas model 1

No	Model Regresi	Collinearity Tolerance	Statistics VIF	Keterangan
1.	Organization Enviromental Policy (X1)	0,992	1.008	Tidak terjadi multikolinearitas

2.	Enviromental Training (X2)	0.992	1.008	
----	----------------------------	-------	-------	--

Sumber : output SPSS yang diolah (2021)

Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas model 2

No	Model Regresi	Collinearity Tolerance	Statistics VIF	Keterangan
1.	Organization Enviromental Policy (X1)	0,637	1.569	Tidak terjadi multikolinearitas
2.	Enviromental Training (X2)	0.823	1.215	
3.	Enviromental Belief (Y1)	0,586	1.705	

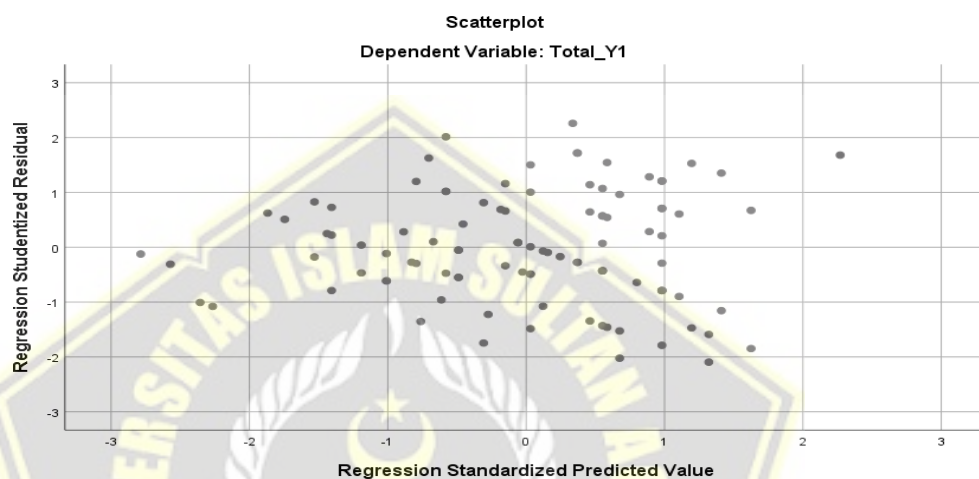
Sumber : output SPSS yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.12 & 4.13 hasil uji multikoliniearitas menunjukkan bahwa model regresi I dan II tersebut nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi diatas tidak terjadi multikolinearitas , sehingga model regresi yang dignakan dalam penelitian ini mampu dan layak untuk digunakan.

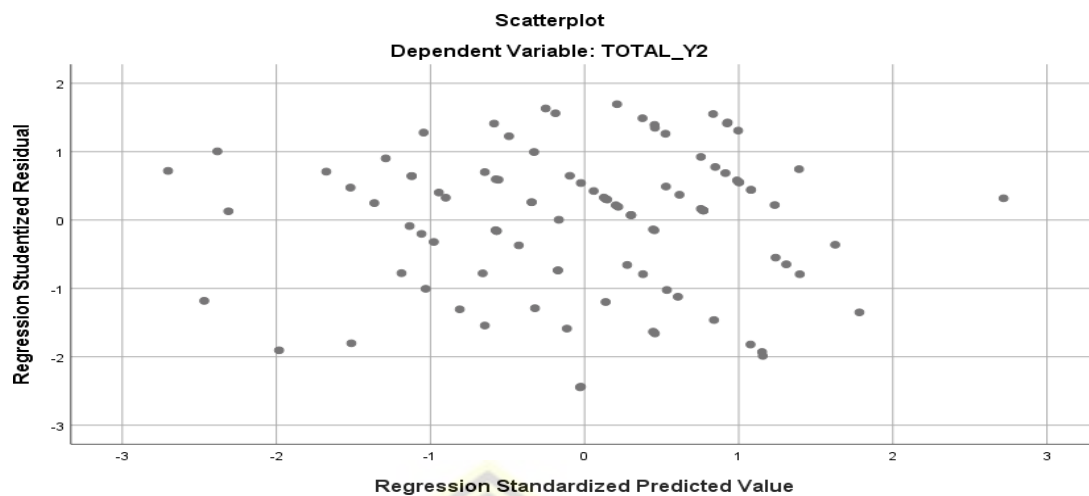
4.5.3 Uji Heterokedasitisitas

Uji Heterokedasitisitas yang dilakukan untuk menguji apakah model regresi memiliki varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokesdisitas, sedangkan apabila berbeda disebut heteroskedisitas (Ghozali, 2018:137). Adapun cara mendeteksi ad4a atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Kriteria yang digunakan meliputi apabila

terjadi pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, dan menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber : output SPSS yang diolah (2021)
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : output SPSS yang diolah (2021)

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 dan 4.4 dapat diketahui bahwa grafik diatas tidak membentuk pola tertentu namun titik-titik menyebar tidak beraturan, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas antara variabel yang digunakan dalam model penelitian ini.

4.6 Analisis Jalur

4.6.1 Analisi Regresi Berganda

Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 model, dimana model pertama digunakan untuk mengetahui pengaruh *Organizational Environmental Policy* (X1) dan *Environmental Training* (X2) terhadap *Environmental Belief* (Y1). Sedangkan model kedua digunakan untuk mengetahui pengaruh *Organizational Environmental Policy* (X1) dan *environmental training* (X2) terhadap *Organization Citizenship Behavior Toward Enviroment* (Y2) melalui *Environmental Belief* (Y1).

Hasil analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14 Hasil Uji Persamaan Regresi 1

Model 1						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.375	2.023		0.68	0.498
	Total_X1	0.876	0.119	0.573	7.345	0
	Total_X2	0.362	0.081	0.348	4.462	0

Sumber : output SPSS yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.14 dapat disimpulkan model persamaan regresi 1 adalah sebagai berikut;

$$Y1 = 0,573 X1 + 0,348 X2$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- Hasil koefisien regresi *environmental training* (X1) sebesar 0,573 memiliki pengaruh positif terhadap *environmental belief* (Y1). Artinya jika *environmental training* semakin baik maka *environmental belief* akan semakin baik dan meningkat.
- Hasil koefisien regresi *organizational environmental policy* (X2) sebesar 0,348 memiliki pengaruh positif terhadap *environmental belief* (Y1). Artinya jika *organizational enviromnetal policy* semakin baik maka *environmental belief* akan semakin baik dan meningkat.

Tabel 4.15 Persamaan Regresi Berganda 2

Model 2						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.18	1.351		0.133	0.894
	Total_X1	0.771	0.099	0.561	7.773	0
	Total_X2	0.455	0.059	0.488	7.674	0
	Total_Y1	0.15	0.068	0.167	2.22	0.029

Sumber : output SPSS yang diolah (2021)

$$Y2 = 0,561 X1 + 0,488 X2 + 0,167 Y1$$

Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- Hasil koefisien regresi *environmental training* (X1) sebesar 0,561 memiliki pengaruh positif terhadap *organization citizenship behavior toward enviroment* (Y2). Artinya *environmental training* yang baik atau kuat mampu meningkatkan *organization citizenship behavior toward enviroment*.
- Hasil koefisien regresi *organizational environmental policy* (X2) sebesar 0,488 memiliki pengaruh positif terhadap *organization citizenship behavior toward enviroment* (Y2). Artinya *organizational environmental policy* yang baik atau kuat mampu meningkatkan *organization citizenship behavior toward enviroment*.
- Hasil koefisien regresi *environmental belief* (Y1) sebesar 0,167 memiliki pengaruh positif terhadap *organization citizenship behavior toward enviroment*

(Y2). Artinya *environmental belief* yang baik atau tinggi mampu meningkatkan *organization citizenship behavior*.

4.6.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model 1		
Independen	Dependen	Adjusted R Square
Enviromental Training	Enviromental Belief	0.402
Organization Enviromental Policy		

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model 2		
Enviromental Training	Organization Citizenship Behavior toward Envirometal	0.671
Organization Enviromental Policy		
Enviromental Belief		

Sumber : output SPSS yang diolah (2021)

1. Berdasarkan model 1 dalam tabel 4.16 hasil uji koefisien determinasi antara variabel *Organization Enviromental Policy* (X2) dan *Enviromental Training* (X1) terhadap variabel *Enviromental Belief* (Y1) diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,40. Artinya pada persamaan tersebut variabel independen hanya dapat menjelaskan variabel *Enviromental Belief* sebesar 40% sedangkan selebihnya 60% dijelaskan oleh variabel selain atau diluar penelitian ini.

2. Berdasarkan model 2 dalam tabel 4.17 hasil uji koefisien determinasi antara variabel *Organization Enviromental Policy* (X2), *Enviromental Training* (X1) dan *Enviromental Belief* (Y1) terhadap variabel *Organization Citizenship Behavior toward Envirometal* (Y2) diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,67. Artinya pada persamaan tersebut semua variabel independen dapat menerangkan *Organization Citizenship Behavior toward Envirometal* sebesar 67% sedangkan sisanya 33% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.6.3 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial untuk menerangkan variasi variabel dependen. pengujian dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, dengan tingkat signifikansi sebesar 5% atau $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya yaitu;

- Jika t hitung $<$ t tabel dengan tingkat probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika t hitung $>$ t tabel dengan tingkat probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan, maka dapat diterangkan sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji t

No	Model Regresi	Standarized Coefficients Beta	t	Sig.
----	---------------	-------------------------------	---	------

1	Enviromental Training & Organization Enviromental Policy terhadap Enviromental Belief	0.573	7.435	0,000
		0.348	4.462	0,000
2	Enviromental Training, Organization Enviromental Policy & Enviromental Belief terhdap OCB	0.561	7.773	0,000
		0.488	7.674	0,000
		0.167	2.220	0,029

Sumber : output SPSS yang diolah (2021)

1. Pengaruh *Envirometal Training* terhadap *Enviromental Belief*

Berdasarkan tabel 4.18, hasil pengujian *Envirometal Training* (X1) terhadap *Enviromental Belief* (Y1) didapatkan t hitung = 7,435 > t tabel = 1,984 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Envirometal Training* terhadap *Enviromental Belief*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *Envirometal Training* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Enviromental Belief* diterima.

2. Pengaruh *Organization Envirometal Policy* terhadap *Enviromental Belief*

Berdasarkan tabel 4.18, hasil pengujian *Organization Envirometal Policy* (X2) terhadap *Enviromental Belief* (Y1) didapatkan t hitung = 4,462 > t tabel = 1,984 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Dari hasil tersebut menunjukan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Organization Envirometal Policy* terhadap *Enviromental Belief*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *Organization Envirometal Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Enviromental Belief* diterima.

3. Pengaruh *Envirometal Training* terhadap OCB Toward *Enviromental*

Berdasarkan tabel 4.18, hasil pengujian *Envirometal Training (X1)* terhadap OCB Toward *Enviromental (Y2)* didapatkan $t \text{ hitung} = 7,773 > t \text{ tabel} = 1,984$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Envirometal Training* terhadap OCB Toward *Enviromental*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *Envirometal Training* berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB Toward *Enviromental* diterima.

4. Pengaruh *Organization Envirometal Policy* terhadap OCB Toward *Enviromental*

Berdasarkan tabel 4.18, hasil pengujian *Organization Envirometal Policy (X2)* terhadap OCB Toward *Enviromental (Y2)* didapatkan $t \text{ hitung} = 7,764 > t \text{ tabel} = 1,984$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Organization Envirometal Policy* terhadap OCB Toward *Enviromental*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *Organization Envirometal Policy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB Toward *Enviromental* diterima.

5. Pengaruh *Envirometal Belief* terhadap OCB Toward *Enviromental*

Berdasarkan tabel 4.18, hasil pengujian *Envirometal Belief (Y1)* terhadap OCB Toward *Enviromental (Y2)* didapatkan $t \text{ hitung} = 2,220 > t \text{ tabel} = 1,984$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,029 < 0,05$. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara *Organization Envirometal Policy* terhadap OCB Toward *Enviromental*. Sehingga bisa disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan

Organization Envirometal Policy berpengaruh positif dan signifikan terhadap OCB Toward *Enviromental diterima*.

4.6.4 Uji F

Uji F atau uji model digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model penelitian ini memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dilakukan dengan membandingkan F hitung dan F tabel, dimana kriterianya sebagai berikut;

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat probabilitas $\leq \alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat probabilitas $\geq \alpha = 0,05$ maka H_a diterima, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.19 Hasil Uji F

Independen	Dependen	F	Sig.
Enviromental Training (X1) Organization Enviromental Policy (X2)	Enviromental Belief (Y1)	34.212	0.000
Enviromental Training(X1), Organization Enviromental Policy(X2) Enviromental Belief (Y1)	OCB Toward Enviromental (Y2)	68.264	0.000

Sumber : Output SPSS yang diolah (2021)

Berdasarkan tabel 4.19 pada tahap I menunjukkan hasil uji F hitung = $34.212 > F \text{ tabel} = 3,09$ dengan nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas } F (\alpha = 0,05)$. Ini artinya bahwa *Enviromental Training* (X1) dan *Organization Enviromental Policy* (X2) berpengaruh terhadap *Enviromental Belief* (Y1). Sedangkan pada tahap II diperoleh nilai F hitung = $68.264 > F \text{ tabel} = 3,09$ dengan nilai signifikansi $0,000 < \text{nilai probabilitas } F (\alpha = 0,05)$. Hal ini artinya bahwa *Enviromental Training* (X1), *Organization Enviromental Policy* (X2) dan *Enviromeental Belief* (Y1) secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Organization Citizenship Behavior Toward Enviroment* (Y2). Sehingga disimpulkan bahwa regresi I dan II tergolong baik dan mampu digunakan dalam penelitian selanjutnya.

4.7 Uji Sobel Test

Uji sobel test ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Enviromeental Belief* (Y1) mampu menjadi variabel intervening antara *Enviromental Training* (X1), *Organization Enviromental Policy* (X2) terhadap *Organization Citizenship Behavior Toward Enviroment* (Y2). Untuk pengujiannya menggunakan *calculation for sobel test*. Pengujian dinyatakan mampu menjadi variabel intervening apabila nilai signifikan $< 0,05$. Uji intervening *Enviromental Training* (X1), *Organization Enviromental Policy* (X2) terhadap *Organization Citizenship Behavior Toward Enviroment* (Y2) melalui *Enviromeental Belief* (Y1).

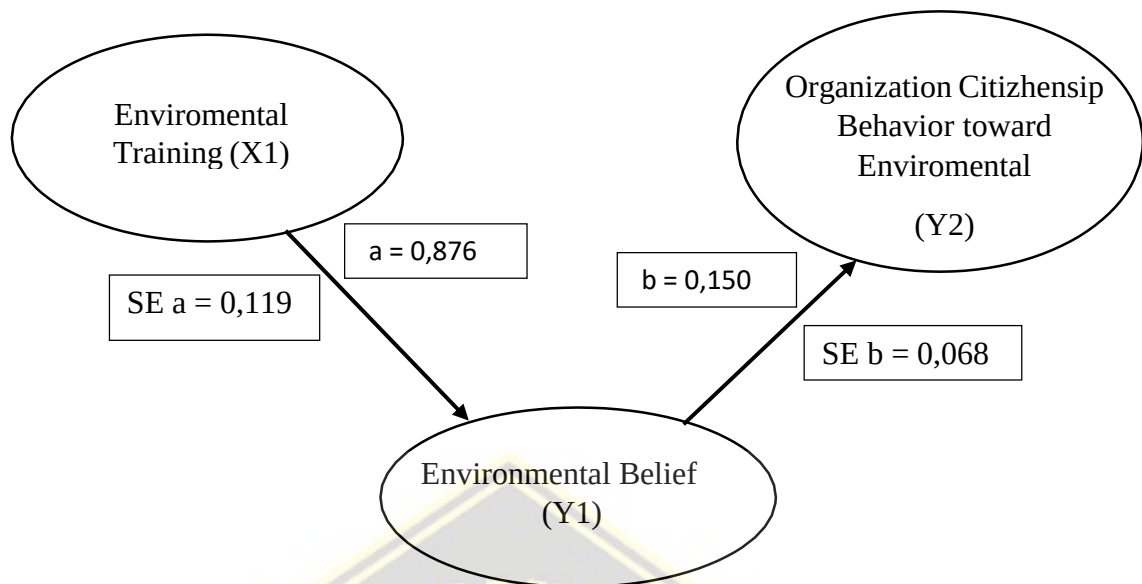


Diagram illustrating the Sobel test for mediation:

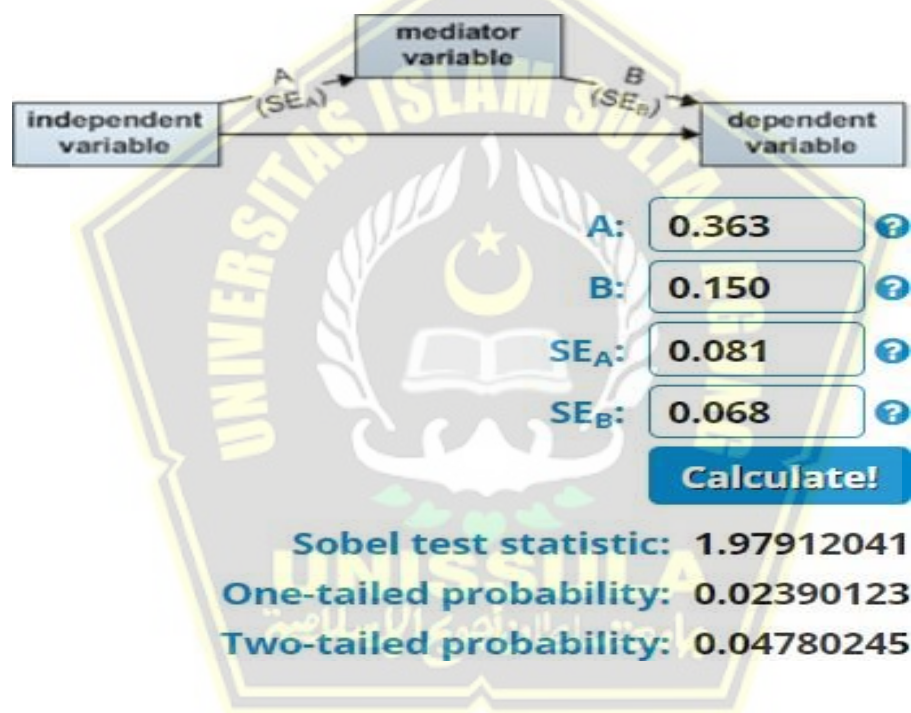
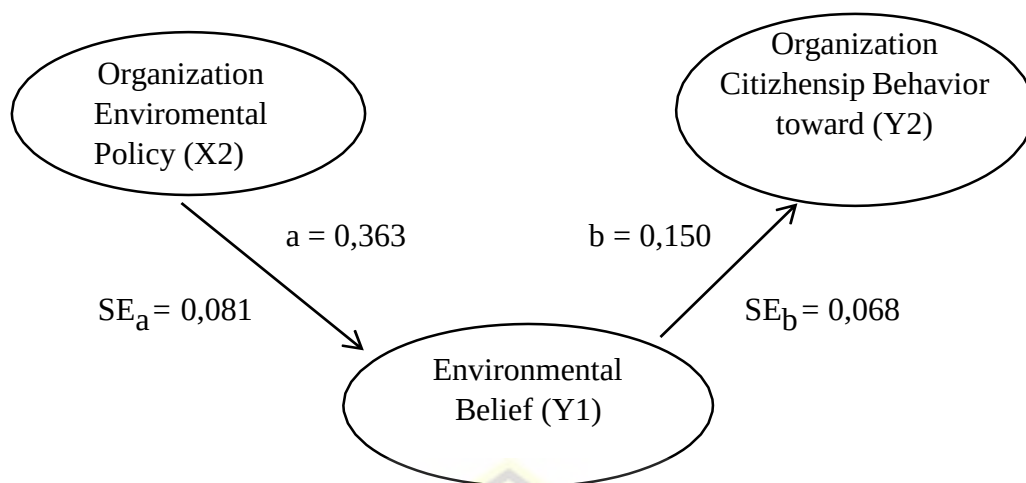
Independent variable → mediator variable → dependent variable

Path coefficients and standard errors (SE) are provided:

- A: 0.876
- B: 0.150
- SE_A : 0.119
- SE_B : 0.068

Calculate!

Sobel test statistic: 2.11305116
 One-tailed probability: 0.01729819
 Two-tailed probability: 0.03459639



4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Organization Enviromental Policy Terhadap Enviromental Belief

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa organization environmental policy memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap environmental belief. Maka artinya apabila pada UMKM di Kab.Pati dalam melakukan pekerjaan mempunyai dan menerapkan kebijakan lingkungan terhadap karyawannya tentang pentingnya dalam menjaga lingkungan. Maka, kepercayaan karyawan dalam menjaga lingkungan sekitarnya pun akan meningkat. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa organization environmental policy berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap environmental belief.

Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Reineri dan peille (2016) menjelaskan bahwa bagaimana kebijakan lingkungan memengaruhi tingkat komitmen karyawan dalam lingkungan. Bahkan jika karyawan sendiri juga memiliki kepercayaan pribadi terhadap lingkungan yang lemah. Maka dalam studi tersebut memiliki hubungan positif terhadap keyakinan lingkungan terhadap komitmen lingkungan karyawan, dikhususkan jika karyawan mendapat informasi lengkap dan jika dikomunikasikan tentang kebijakan lingkungan dipersiapkan dengan baik dan meyakinkan.

4.8.2 Pengaruh Environmental Training Terhadap Environmental Belief

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa environmental training memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap environmental belief. Yang artinya apabila karyawan pada UMKM batik di kab. Pati memahami dan mengetahui dampak dari

perilaku lingkungan yang dilakukan oleh manusia. Maka, kepercayaan karyawan terhadap pentingnya menjaga lingkungan pun akan ikut meningkat.

Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Tang et al., (2018) menjelaskan bahwa pelatihan hijau yang efektif dapat membangun karyawan dalam memahami konteks pelatihan hijau dan dapat mengetahui konsekuensi dari perilaku lingkungan. Sehingga, pelatihan hijau yang efektif yang diberikan oleh manajemen yang memungkinkan staf untuk melakukan kegiatan lingkungan secara positif.

4.8.3 Pengaruh Organization Enviromental Policy Terhadap Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Organization Enviromental Policy* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment*. Yang berarti apabila pada UMKM batik di Kab. Pati dalam melakukan pekerjaan mempunyai dan menerapkan kebijakan lingkungan terhadap karyawannya tentang pentingnya dalam menjaga lingkungan. Maka, akan membuat karyawan melakukan tindakan atau perilaku ramah terhadap suatu lingkungan dengan sukarela walaupun diluar pekerjaannya.

Hasil ini sependapat dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Reineri dan pille (2016) menjelaskan bahwa kebijakan lingkungan perusahaan yang efektif dalam mewujudkan perilaku atau tindakan yang dilakukan secara sukarela terhadap lingkungan oleh karyawan. Sedangkan menurut Choi et al. (2019) menjelaskan bahwa kebijakan

yang berfungsi sebagai anteseden penting dari perilaku sukarela karyawan terhadap lingkungan, menyarankan skala untuk menilai inisiatif manajemen lingkungan.

4.8.4 Pengaruh Environmental Training Terhadap Organization Citizenship Behavior Toward Environment

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Environmental Training* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Organization Citizenship Behavior Toward Environment*. Yang artinya apabila karyawan di UMKM batik di Kab.Pati memahami tentang pelatihan lingkungan dan mengetahui dampak yang dihasilkan dari perilaku manusia terhadap lingkungan. Maka, membuat karyawan sadar terhadap lingkungan dan akan melakukan suatu tindakan diluar pekerjaannya dan melakukannya secara sukarela.

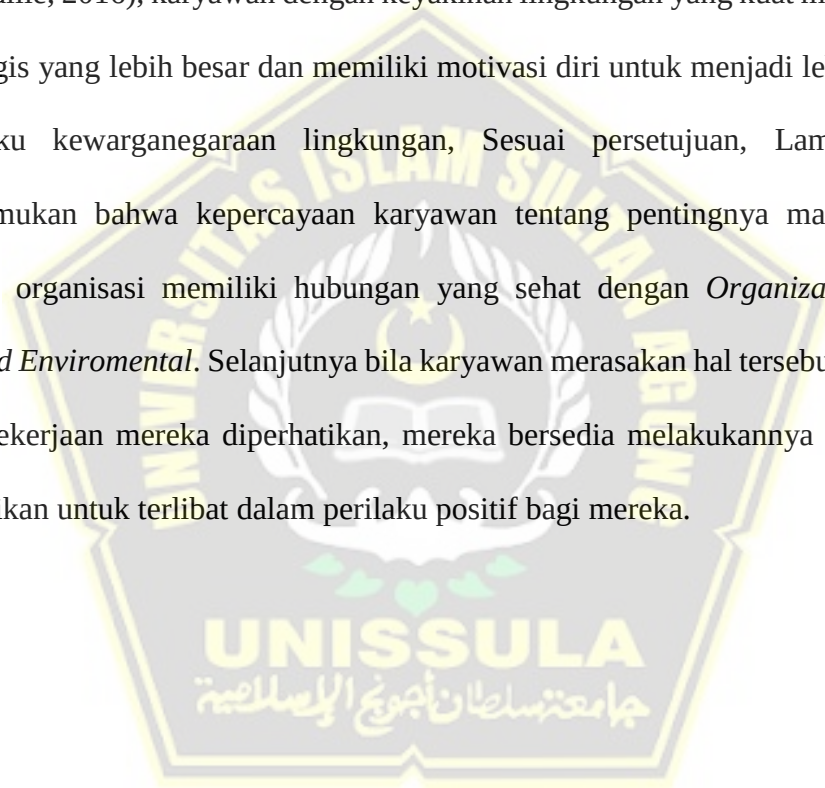
Hasil ini sependapat dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Choi et al (2019) menjelaskan bahwa secara empiris menunjukkan dampak positif dari kebijakan dan pelatihan lingkungan pada organizational citizenship behavior environment (OCBE). Dalam studi tersebut juga menghasilkan kemungkinan adanya hubungan positif antara environmental transformational leadership dan organizational citizenship behavior environment

4.8.5 Pengaruh Environmental Belief Terhadap Organization Citizenship Behavior Toward Environment

Berdasarkan hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Environmental Belief* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Organization Citizenship Behavior Toward*

Enviroment. Artinya apabila jika kepercayaan atau keyakinan karyawan terhadap lingkungan meningkat dan kuat membuat karyawan memiliki motivasi untuk terlibat dalam kegiatan lingkungan. Hal ini dapat membuat karyawan menemukan kepercayaan bahwa pentingnya masalah lingkungan sehingga membuat karyawan akan melakukan tindakan yang dilakukana secara sukarela diluar pekerjaanya.

Hal ini sependapat dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh (Raineri dan Paille, 2016), karyawan dengan keyakinan lingkungan yang kuat memiliki komitmen ekologis yang lebih besar dan memiliki motivasi diri untuk menjadi lebih terlibat dalam perilaku kewarganegaraan lingkungan, Sesuai persetujuan, Lamm dkk. (2013) menemukan bahwa kepercayaan karyawan tentang pentingnya masalah lingkungan dalam organisasi memiliki hubungan yang sehat dengan *Organization Citizhenship toward Enviromental*. Selanjutnya bila karyawan merasakan hal tersebut mereka dihargai dan pekerjaan mereka diperhatikan, mereka bersedia melakukannya upaya yang lebih signifikan untuk terlibat dalam perilaku positif bagi mereka.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil peneliyan yang telah dilakukan tentang peningkatan Peningkatan Organization Citizenship Behavior Toward Environmental Berbasis Organizational Environmental Policy, Enviromental Training, Dan Enviromental Belief pada UMKM Batik di Kab. Pati, maka dapat diambil kesimpulan bahwa keempat hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima dengan penjelasan sebagai berikut:

1. *Organizational Enviromental Policy (X2)* yang tinggi telah terbukti mempunyai pengaruh semakin besar terhadap *Enviromental Belief (Y1)* pada karyawan UMKM batik di Kab. Pati. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan *Enviromental Belief (Y1)* dapat didukung oleh indikator-indikator *Organizational Enviromental Policy (X2)* meliputi menerbitkan kebijakan lingkungan, menggunakan system manajemen lingkungan, membuat karyawan bertanggung jawab atas lingkungan sekitar, memberi pelatihan lingkungan pada karyawan.

2. *Environmental Training (X1)* yang tinggi telah terbukti dapat menumbuhkan keinginan karyawan dalam *Enviromental Belief (Y1)* pada karywan UMKM batik di kab. Pati. Hal ini mengindikasikan bahwa tumbuhnya *Enviromental Belief (Y1)* karyawan dapat didukung oleh indikator-indikator *Environmental Training (X1)* meliputi praktek manajemn lingkungan, mengatasi masalah lingkungan, menggunakan alat dan teknik yang ramah lingkungan.
3. *Organizational Enviromental Policy (X2)* yang semakin tinggi telah terbukti dapat menumbuhkan *Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment (Y2)* pada karywan UMKM batik di kab. Pati. Hal ini mengindikasikan bahwa tumbuhnya *Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment (Y2)* karyawan dapat didukung oleh indikator-indikator *Organizational Enviromental Policy (X2)* meliputi menerbitkan kebijakan lingkungan, menggunakan system manajemen lingkungan, membuat karyawan bertanggung jawab atas lingkungan sekitar, memberi pelatihan lingkungan pada karyawan.
4. *Environmental Training (X1)* yang tinggi telah terbukti dapat menumbuhkan keinginan karyawan dalam *Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment (Y2)* pada karywan UMKM batik di kab Pati. Hal ini mengindikasikan

bahwa tumbuhnya *Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment (Y2)* karyawan dapat didukung oleh indikator-indikator *Environmental Training (X1)* meliputi praktek manajemn lingkungan, mengatasi masalah lingkungan, menggunakan alat dan teknik yang ramah lingkungan.

5. *Environmental Belief (Y1)* yang tinggi telah terbukti dapat menumbuhkan keinginan karyawan dalam *Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment (Y2)* pada karywan UMKM batik di kab Pati. Hal ini mengindikasikan bahwa tumbuhnya *Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment (Y2)* karyawan dapat didukung oleh indikator-indikator *Environmental Belief (Y1)* meliputi memiliki motivasi diri untuk menjadi lebih terlibat dalam lingkungan kerja, memilki komitmen yang kuat, kewajiban moral untuk membantu lingkungan, sangat peka terhadap keseimbangan alam yang mudah terganggu, tanggung jawab pribadi untuk masalah lingkungan.
6. Dari hasil sobel test *Environmental Belief* mampu menjadi variabel intervening antara *Organizational Environmental policy* dan *Environmental Training*, terhadap *Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment* pada karyawan UKM batik di Kab. Pati. Hal ini mendukung hipotesis yang mengatakan secara

positif dan signifikan *Environmental Belief* dapat menjadi variabel intervening atau mediasi *Organizational Environmental policy* dan *Environmental Training* terhadap *Organization Citizenship Behavior Toward Enviroment*, dengan didukung oleh indikator-indikator organization citizenship behavior meliputi Altruisme, Courtesy, Conscientiousness, menimbang konsekuensi dari tindakan sebelum melakukan sesuatu yang mempengaruhi lingkungan, sukarela melakukan tindakan dan inisiatif dalam kegiatan sehari-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang ada, dapat diperoleh saran penelitian yang bisa di implementasikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Koperasi & UMKM Pati, yang pada sebelumnya hanya mengirimkan para pengrajin batik untuk mengikuti program pelatihan di solo, diharapkan Kota Pati juga bisa menjadi tempat atau tuan rumah program pelatihan bagi para pengrajin batik.
2. Bagi UMKM batik di kabupaten Pati, dalam kegiatan produksi bisa menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan, seperti mengganti pewarna kimia menjadi pewarna alami yang kualitas tidak kalah bagus.

3. Meminimalisir pencemaran pada air dengan membuat saluran khusus untuk pembuangan limbah sehingga limbah tidak langsung disalurkan ke selokan dan bisa mengurangi bau tidak enak yang bisa mengganggu orang lain.
4. Berdasarkan dengan tujuan untuk meningkatkan *Organizational Citizenship Behavior Toward Environment*, pada UMKM Batik diharapkan untuk meningkatkan pemahaman *Organizational Citizenship Behavior Toward Environment* agar karyawan memiliki jiwa sukarela dan inisiatif dalam kegiatan lingkungan sehari-hari, sehingga dapat membantu mencegah timbulnya masalah sehubungan dengan pekerjaan.
5. Karyawan UMKM batik di Pati harus lebih meningkatkan motivasi diri untuk terlibat dalam lingkungan kerja agar karyawan lebih aktif terlibat dalam perilaku terhadap lingkungan dan membuat rasa kepercayaan atau keyakinan terhadap lingkungan meningkat.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih ada keterbatasan yang perlu untuk diadakan pembahasuan sebagai pengembangan pada studi yang akan datang. Keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini adalah :

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini cukup terbatas karena hanya terdapat Sembilan UKM batik yang terdaftar secara resmi di Dinas UMKM & Koperasi Kabupaten Pati.

2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebatas 4 (empat) variabel saja yaitu *Organization Citizenship Behavior Toward Environmental*, *Organizational Environmental Policy*, *Enviromental Training*, Dan *Enviromental Belief*. Sehingga kurang untuk memenuhi kondisi aktual yang terdapat dilapangan dan masih memungkinkan untuk mengetahui variabel-variabel lain yang dapat mendukung dan berpengaruh.

5.4 Agenda Penelitian Mendatang

Untuk membantu melengkapi kekurangan dari penelitian ini, diharapkan pada masa yang akan mendatang dapat melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut anantara lain:

1. Penelitian mendatang bisa memberikan gambaran terhadap jumlah sampel dan lingkup penelitian menjadi lebih luas sehingga tingkat akurasi yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan nilai akurasinya lebih tepat.
2. Penelitian mendatang perlu melibatkan lebih banyak variabel yang terkait dengan faktor *Organization Citizhenship Behavior Toward Enviroment* serta bisa menggunakan objek lain dan menerapkan konsep moderisasi yang selanjutnya mampu menjadi pembanding untuk memperkuat suatu penelitian.

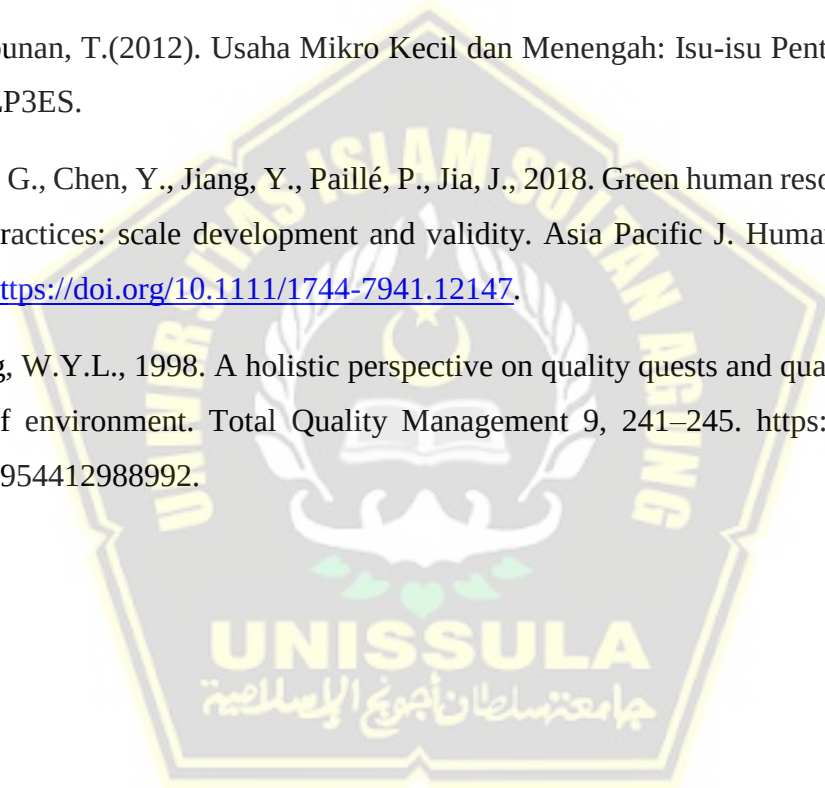
DAFTAR PUSTAKA

- Aguinis, H., Kraiger, K., 2009. Benefits of training and development for individuals and teams, organizations, and society. *Annu. Rev. Psychol.* 60, 451–474. <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.60.110707.163505>.
- Ajzen, I., 2002. Perceived behavioral control, self-efficacy, locus of control, and the theory of planned Behavior1. *J. Appl. Soc. Psychol.* 32, 665–683.
- Boiral, O., Paillé, P., 2012. Organizational citizenship behaviour for the environment: measurement and validation. *J. Bus. Ethics* 109, 431–445. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-1138-9>.
- Choi, H.-M., Kim, W.G., Kim, Y.J., Agmapisarn, C., 2019. Hotel environmental management initiative (HEMI) scale development. *Int. J. Hosp. Manag.* 77, 562–572. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2018.08.020>.
- Chou, C.J., 2014. Hotels' environmental policies and employee personal environmental W.G. Kim, et al. *International Journal of Hospitality Management* xxx (xxxx) xxxx 10 beliefs: interactions and outcomes. *Tour. Manag.* 40, 436–446. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2013.08.001>.
- commitment. *J. Bus. Ethics* 137, 129–148. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2548-x>.
- Dolores, V.-S.M., Eulogio, C.-P., Vera, F.-V., 2012. Human resource management and developing proactive environmental strategies: the influence of environmental training and organizational learning. *Hum. Resour. Manage.* 51, 905–934. <https://doi.org/10.1002/hrm.21507>.
- Ghozali, Imam. 2009. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS “. Semarang : UNDIP.

- Ghozali, Imam. 2011, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, 2002: 58 Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Husein Umar. 2012. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis. Jakarta: Rajawali.
- Hutchinson, C., 1996. Corporate strategy and the environment. In: Welford, R., Starkey, R. (Eds.), *Business and the Environment: A Reader*. Earthscan, London, pp. 85–104.
- Jex, S.M., Britt, T.W., 2014. *Organizational Psychology: A Scientist-Practitioner Approach*. John Wiley & Sons.
- Kim, Y.J., Kim, W.G., Choi, H.M., Phetvaroon, K., 2019. The effect of green human resource management on hotel employees' eco-friendly behavior and environmental performance. *Int. J. Hosp. Manag.* 76, 83–93. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2018.04.007>.
- Kock, N., 2015. Common method bias in PLS-SEM: a full collinearity assessment approach. *IJeC* 11, 1–10.
- Lamm, E., Tosti-Kharas, J., Williams, E.G., 2013. Read this article, but don't print it: organizational citizenship behavior toward the environment. *Group Organ. Manag.* 38, 163–197. <https://doi.org/10.1177/1059601112475210>.
- Likert, Rensis. 1932. A Technique for the Measurement of Attitudes. *Archives of Psychology* 140: 1-55 (id.m.wikipedia.org/Skala_Likert. 28/10/13. 23:19).
- Luu, T.T., 2019. Building employees' organizational citizenship behavior for the environment: the role of environmentally-specific servant leadership and a

- moderated mediation mechanism. *Int J Contemp Hospitality Mngt* 31, 406–426. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-07-2017-0425>.
- Margono. (2004). “Teknik Pengambilan Sampel Sampling”. Diunduh pada : <https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/>. Pada hari jumat 1 Juni 2018 pukul 14:18 WIB.
- Meutia, and Tubagus Ismail. 2012. “The Development of Entrepreneurial Social Competence and Business Network to Improve Competitive Advantage and Business Performance of Small Medium Sized Enterprises: A Case Study of Batik Industry in Indonesia.” *Procedia - Social and Behavioral Sciences*: 46–51.
- Nasution. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursalam, 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* : Jakarta: Salemba Medika.
- Raineri, N., Paillé, P., 2016. Linking corporate policy and supervisory support with environmental citizenship behaviors: the role of employee environmental beliefs and commitment. *J. Bus. Ethics* 137, 129–148. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2548-x>.
- Ramus, C.A., Steger, U., 2000. The roles of supervisory support behaviors and environmental policy in employee “ecoinitiatives” at leading-edge European companies. *Acad. Manag. J.* 43, 605–626. <https://doi.org/10.2307/1556357>.
- Rayner, J., & Morgan, D. (2017). An empirical study of ‘green’ workplace behaviours: ability, motivation and opportunity. *Asia Pacific Journal of Human Resources*, 56(1), 56-78.
- Sani, Ahmad. Maharani, Vivin. 2013. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia : Teori, Kuesioner, dan Analisis Data*. Malang: Uin Press.

- Singarimbun, Masri dan Shofian Effendi. 1995. Metode Penelitian Survey. Jakarta: LP3ES.
- Sudjarwo dan Basrowi. 2009. Manajemen Penelitian Sosial. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta.
- Tambunan, T.(2012). Usaha Mikro Kecil dan Menengah: Isu-isu Penting. Jakarta: LP3ES.
- Tang, G., Chen, Y., Jiang, Y., Paillé, P., Jia, J., 2018. Green human resource management practices: scale development and validity. *Asia Pacific J. Human Res.* 56, 31–55. <https://doi.org/10.1111/1744-7941.12147>.
- Wong, W.Y.L., 1998. A holistic perspective on quality quests and quality gains: the role of environment. *Total Quality Management* 9, 241–245. <https://doi.org/10.1080/09544129888992>.



LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner



KUISIONER PENELITIAN

PENINGKATAN ORGANIZATION CITIZENSHIP BEHAVIOR
TOWARD ENVIRONMENT BERBASIS ENVIRONMENTAL
BELIEF MELALUI ENVIRONMRNTAL POLICY DAN
ENVIRONMRNTAL TARINING PADA UKM BATIK DI KAB.
PATI

PENGANTAR

Saya dari program studi manajemen fakultas ekonomi universitas islam sultan agung, yang saat ini sedang melakukan penelitian tentang Peningkatan Organization Citizenship Behavior Toward Environment Berbasis Environmental Belief Melalui Environmrntal Policy Dan Environmrntal Tarining Pada Ukm Batik Di Kab. Pati. Demi tercapainya tujuan dalam penelitian, maka saya sebagai penulis memohon kesediaan dan kesadaran Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah disediakan berikut sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan dalam hal ini jawaban anda:

- Dijamin kerahasiaannya.
- Tidak terikat dengan karier Bapak/Ibu/Saudara/i.
- Semata-mata hanya untuk ilmu pengetahuan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk meluangkan waktu dan mengisi kuesioner ini penulis ucapkan terima kasih.

Hormat saya,



Moh Anggit Fahriza Luthfi

NIM. 30401700135

KUESIONER DATA RESPONDEN

Kepada Yth. Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan yang ada dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

A. Identitas Responden

1. Nama.....(Boleh tidak diisi)
2. Jenis kelamin ☐ : laki-laki ☐ Perempuan
3. Usia : ☐ <30tahun ☐ 40-50 tahun
 ☐ 30-40 tahun ☐ >50 tahun
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD ☐ ☐ SMA S1
 ☐ SMP ☐ D3 ☐ S2
5. Lama Bekerja ☐ : < 1 tahun 4- ☐ 5 tahun
 ☐ 2-3 tahun ☐ >5 tahun

B. Petunjuk Pendidikan

1. Jawablah pertanyaan ini dengan jujur dan benar.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan dengan cermat sebelum anda melalui untuk menjawabnya.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan memberi tanda checklist (✓) pada salah satu jawaban yang anda anggap benar.
 - 5 = Sangat Setuju (SS)
 - 4 = Setuju (S)
 - 3 = Cukup Setuju (CS)
 - 2= Tidak Setuju
 - 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1. Organization Citizenship Behavior Toward Environment

Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
	5	4	3	2	1
Saya bersedia menolong rekan kerja dalam menyelesaikan pekerjaan dalam situasi tidak biasa(Alturism)					
Jelaskan seperti apa :					
Saya membantu mencegah timbulnya masalah sehubungan dengan pekerjaan (Courtesy)					
Jelaskan seperti apa :					
Saya melaksanakan tugas dan tanggung jawab lebih dari apa yang diharapkan (Conscientiousness)					
Jelaskan seperti apa :					
Saya menimbang konsekuensi dari tindakan sebelum melakukan sesuatu yang mempengaruhi lingkungan					
Jelaskan seperti apa :					
Saya dalam bekerja berpartisipasi aktif dalam acara lingkungan					
Jelaskan seperti apa :					

Saya dalam bekerja sukarela melakukan tindakan dan inisiatif lingkungan dalam kegiatan sehari-hari					
Jelaskan seperti apa :					
Saya dalam bekerja menerapkan perilaku yang lebih sadar lingkungan					
Jelaskan seperti apa :					

2. *Enviromental Belief*

Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
	5	4	3	2	1
Saya dalam bekerja memiliki motivasi diri untuk menjadi lebih terlibat dalam lingkungan kerja					
Jelaskan seperti apa :					
Saya dalam bekerja memiliki komitmen yang kuat					
Jelaskan seperti apa :					
Saya dalam bekerja percaya bahwa kewajiban moral untuk membantu lingkungan					
Jelaskan seperti apa :					

Saya dalam bekerja sangat peka terhadap keseimbangan alam yang mudah terganggu					
Jelaskan seperti apa :					
Saya dalam bekerja percaya bahwa tanggung jawab pribadi untuk masalah lingkungan					
Jelaskan seperti apa :					

3. Enviromentaal Training

Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
	5	4	3	2	1
Saya dalam bekerja mengatasi masalah lingkungan					
Jelaskan seperti apa :					
Saya dalam bekerja melakukan praktek manajemen lingkungan					
Jelaskan seperti apa :					
Saya dalam bekerja menggunakan alat dan teknik ramah lingkungan					
Jelaskan seperti apa :					

4. Organization Enviromental Policy

Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
	5	4	3	2	1
Saya dalam bekerja menerbitkan kebijakan lingkungan					
Jelaskan seperti apa :					
Saya dalam bekerja menggunakan sistem manajemen lingkungan					
Jelaskan seperti apa :					
Saya dalam bekerja memberi pelatihan lingkungan pada karyawan					
Jelaskan seperti apa :					
Saya dalam bekerja membuat karyawan bertanggung jawab atas lingkungan perusahaan					
Jelaskan seperti apa :					

Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian

No Responden	Enviromental Training (X1)			Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	
1	4	5	5	14
2	5	4	5	14
3	5	5	5	15
4	4	5	5	14
5	5	5	5	15
6	4	5	4	13
7	5	4	5	14
8	3	4	4	11
9	4	5	5	14
10	5	5	5	15
11	5	5	4	14
12	5	5	4	14
13	5	5	5	15
14	5	5	5	15
15	3	5	5	13
16	4	5	5	14
17	5	4	4	13
18	5	5	5	15
19	4	5	5	14
20	5	5	5	15
21	5	4	5	14
22	4	5	5	14
23	5	4	4	13
24	3	5	4	12
25	5	5	5	15
26	5	4	3	12
27	5	5	5	15

28	4	5	5	14
29	5	4	4	13
30	5	5	4	14
31	3	4	4	11
32	4	4	4	12
33	5	5	5	15
34	4	3	3	10
35	5	5	5	15
36	3	5	5	13
37	5	5	4	14
38	3	4	3	10
39	5	5	5	15
40	4	5	5	14
41	5	5	4	14
42	3	4	4	11
43	3	5	3	11
44	5	5	5	15
45	5	2	3	10
46	4	5	5	14
47	2	4	4	10
48	5	5	5	15
49	3	5	4	12
50	5	5	5	15
51	5	5	5	15
52	4	4	4	12
53	4	4	4	12
54	5	5	5	15
55	4	5	4	13
56	5	5	5	15
57	3	4	4	11
58	3	2	4	9

59	4	3	4	11
60	5	5	5	15
61	4	3	3	10
62	3	5	5	13
63	5	5	5	15
64	4	4	4	12
65	3	2	4	9
66	4	4	4	12
67	5	5	5	15
68	3	5	4	12
69	3	3	4	10
70	3	5	5	13
71	5	5	5	15
72	3	2	4	9
73	4	5	5	14
74	2	4	4	10
75	5	5	5	15
76	2	5	5	12
77	5	5	5	15
78	5	5	5	15
79	4	4	4	12
80	4	4	4	12
81	5	5	5	15
82	4	5	4	13
83	3	4	5	12
84	5	5	5	15
85	3	5	5	13
86	3	4	4	11
87	5	5	4	14
88	5	4	5	14
89	4	5	4	13

90	4	4	5	13
91	5	5	5	15
92	4	5	4	13
93	4	5	4	13
94	4	4	4	12
95	3	5	5	13
96	5	5	5	15
97	5	4	4	13
98	5	4	5	14
99	5	5	5	15
100	4	5	5	14

No Responden	Organization Enviromental Policy (X2)				Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	4	3	3	3	13
2	4	2	2	4	12
3	4	3	4	3	14
4	5	3	5	4	17
5	4	3	3	4	14
6	5	4	4	4	17
7	5	2	3	4	14
8	4	3	3	2	12
9	3	4	3	2	12
10	5	3	3	3	14
11	5	4	4	3	16
12	3	4	2	2	11
13	3	4	2	3	12
14	3	3	2	2	10
15	2	3	3	4	12
16	4	3	3	4	14
17	5	4	3	3	15
18	4	4	4	4	16

19	5	4	4	4	17
20	4	4	4	3	15
21	2	2	3	2	9
22	5	3	3	3	14
23	3	3	3	3	12
24	3	3	3	3	12
25	2	2	2	2	8
26	4	4	3	3	14
27	4	3	4	3	14
28	4	4	4	4	16
29	4	5	5	4	18
30	4	3	4	4	15
31	3	3	3	3	12
32	4	3	4	3	14
33	4	4	3	3	14
34	5	3	5	3	16
35	5	3	2	2	12
36	4	3	2	2	11
37	5	3	4	3	15
38	5	4	2	4	15
39	4	2	2	4	12
40	3	3	3	3	12
41	3	3	3	3	12
42	4	4	4	5	17
43	4	3	2	2	11
44	5	4	4	4	17
45	3	3	2	3	11
46	5	4	5	4	18
47	5	4	2	4	15
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	3	2	3	2	10
51	4	4	3	3	14
52	4	4	5	3	16

53	4	3	3	3	13
54	3	3	3	3	12
55	5	4	4	4	17
56	2	2	2	2	8
57	5	3	4	3	15
58	3	3	3	2	11
59	5	4	4	3	16
60	4	3	4	3	14
61	5	4	5	4	18
62	4	4	4	4	16
63	3	3	3	3	12
64	4	3	3	3	13
65	4	2	2	4	12
66	2	3	2	3	10
67	5	3	3	4	15
68	4	2	2	4	12
69	5	3	3	4	15
70	5	2	3	4	14
71	4	3	3	2	12
72	3	4	3	3	13
73	5	3	5	5	18
74	5	4	4	3	16
75	3	4	3	2	12
76	3	4	4	5	16
77	4	4	4	5	17
78	5	5	5	5	20
79	4	3	3	4	14
80	4	4	3	3	14
81	4	4	3	3	14
82	5	4	4	4	17
83	2	2	2	2	8
84	5	2	3	2	12
85	5	3	5	3	16
86	5	4	5	5	19

87	3	3	3	3	12
88	2	2	2	2	8
89	4	3	3	3	13
90	4	3	2	3	12
91	4	4	2	4	14
92	5	4	3	4	16
93	4	4	4	4	16
94	3	3	3	3	12
95	4	3	2	3	12
96	4	4	3	3	14
97	5	3	3	3	14
98	5	3	2	2	12
99	4	3	2	2	11
100	5	3	4	3	15

No Responden	Enviromental Belief					Total Y1
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
1	3	2	5	4	4	18
2	2	4	4	4	3	17
3	3	4	5	3	4	19
4	3	3	5	4	3	18
5	3	4	5	2	4	18
6	4	4	5	3	4	20
7	2	3	4	5	2	16
8	3	4	4	2	4	17
9	4	4	5	4	3	20
10	3	5	5	3	2	18
11	4	4	5	3	4	20
12	4	2	5	4	4	19
13	4	5	5	5	2	21
14	3	3	5	3	4	18
15	3	2	5	5	1	16

16	3	5	5	5	3	21
17	4	4	4	2	4	18
18	4	4	5	5	5	23
19	4	3	5	5	4	21
20	4	5	5	1	2	17
21	2	2	4	2	5	15
22	3	4	5	4	4	20
23	3	4	4	4	2	17
24	3	2	5	2	4	16
25	2	1	5	5	1	14
26	4	4	4	4	5	21
27	3	4	5	2	4	18
28	4	5	5	3	5	22
29	5	2	4	3	4	18
30	3	5	5	5	3	21
31	3	2	4	2	4	15
32	3	4	4	1	4	16
33	4	5	5	5	3	22
34	3	3	3	4	2	15
35	3	4	5	4	4	20
36	3	4	5	4	4	20
37	3	2	5	4	1	15
38	4	3	4	2	4	17
39	2	4	5	1	4	16
40	3	3	5	5	5	21
41	3	3	5	2	2	15
42	4	4	4	4	2	18
43	3	2	5	5	1	16
44	4	4	5	2	2	17
45	3	2	2	2	3	12
46	4	2	5	1	4	16
47	4	4	4	2	2	16
48	4	3	5	3	3	18
49	4	5	5	5	1	20

50	2	2	5	5	2	16
51	4	3	5	3	5	20
52	4	4	4	3	4	19
53	3	1	4	4	4	16
54	3	3	5	5	3	19
55	4	5	5	1	1	16
56	2	3	5	4	5	19
57	3	4	4	2	4	17
58	3	2	2	2	4	13
59	4	4	3	4	2	17
60	3	1	5	4	3	16
61	4	3	3	2	2	14
62	4	4	5	4	1	18
63	3	2	5	4	4	18
64	3	4	4	4	4	19
65	2	2	2	4	3	13
66	3	4	4	1	4	16
67	3	5	5	5	5	23
68	2	2	5	2	4	15
69	3	4	3	2	2	14
70	2	1	5	5	5	18
71	3	2	5	3	5	18
72	4	2	2	2	2	12
73	3	4	5	1	4	17
74	4	3	4	2	3	16
75	4	1	5	5	5	20
76	4	5	5	2	1	17
77	4	3	5	5	5	22
78	5	5	5	5	5	25
79	3	4	4	4	4	19
80	4	3	4	4	4	19
81	4	5	5	3	5	22
82	4	4	5	5	4	22
83	2	4	4	2	4	16

84	2	3	5	4	4	18
85	3	4	5	4	2	18
86	4	2	4	3	4	17
87	3	1	5	5	4	18
88	2	4	4	3	3	16
89	3	5	5	1	1	15
90	3	4	4	3	2	16
91	4	3	5	5	4	21
92	4	5	5	4	4	22
93	4	5	5	5	3	22
94	3	2	4	4	2	15
95	3	3	5	3	3	17
96	4	4	5	4	4	21
97	3	4	4	3	4	18
98	3	1	4	4	5	17
99	3	5	5	5	5	23
100	3	2	5	3	3	16

No Responden	OCB Toward Enviromental					Total Y2
	Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5	
1	4	3	4	4	5	20
2	4	2	3	5	4	18
3	4	3	5	5	5	22
4	5	3	2	4	5	19
5	4	3	4	5	5	21
6	5	4	5	4	5	23
7	5	2	4	5	4	20
8	4	3	3	3	4	17
9	3	4	4	4	5	20
10	5	3	3	5	5	21
11	5	4	4	5	5	23
12	3	4	4	5	5	21

13	3	4	2	5	5	19
14	3	3	3	5	5	19
15	2	3	3	3	5	16
16	4	3	3	4	5	19
17	5	4	4	5	4	22
18	4	4	4	5	5	22
19	5	4	3	4	5	21
20	4	4	5	5	5	23
21	2	2	3	5	4	16
22	5	3	4	4	5	21
23	3	3	3	5	4	18
24	3	3	5	3	5	19
25	2	2	4	5	5	18
26	4	4	4	5	4	21
27	4	3	4	5	5	21
28	4	4	2	4	5	19
29	4	5	4	5	4	22
30	4	3	2	5	5	19
31	3	3	4	3	4	17
32	4	3	4	4	4	19
33	4	4	4	5	5	22
34	5	3	2	4	3	17
35	5	3	4	5	5	22
36	4	3	3	3	5	18
37	5	3	4	5	5	22
38	5	4	1	3	4	17
39	4	2	4	5	5	20
40	3	3	3	4	5	18
41	3	3	4	5	5	20
42	4	4	2	3	4	17
43	4	3	2	3	5	17
44	5	4	2	5	5	21
45	3	3	3	5	2	16
46	5	4	1	4	5	19

47	5	4	2	2	4	17
48	4	4	3	5	5	21
49	4	4	4	3	5	20
50	3	2	2	5	5	17
51	4	4	5	5	5	23
52	4	4	4	4	4	20
53	4	3	1	4	4	16
54	3	3	3	5	5	19
55	5	4	4	4	5	22
56	2	2	5	5	5	19
57	5	3	2	3	4	17
58	3	3	4	3	2	15
59	5	4	2	4	3	18
60	4	3	4	5	5	21
61	5	4	4	4	3	20
62	4	4	2	3	5	18
63	3	3	4	5	5	20
64	4	3	3	4	4	18
65	4	2	2	3	2	13
66	2	3	1	4	4	14
67	5	3	5	5	5	23
68	4	2	4	3	5	18
69	5	3	4	3	3	18
70	5	2	1	3	5	16
71	4	3	3	5	5	20
72	3	4	3	3	2	15
73	5	3	5	4	5	22
74	5	4	3	2	4	18
75	3	4	1	5	5	18
76	3	4	2	2	5	16
77	4	4	3	5	5	21
78	5	5	5	5	5	25
79	4	3	4	4	4	19
80	4	4	3	4	4	19

81	4	4	4	5	5	22
82	5	4	4	4	5	22
83	2	2	2	3	4	13
84	5	2	3	5	5	20
85	5	3	4	3	5	20
86	5	4	3	3	4	19
87	3	3	4	5	5	20
88	2	2	3	5	4	16
89	4	3	4	4	5	20
90	4	3	4	4	4	19
91	4	4	4	5	5	22
92	5	4	4	4	5	22
93	4	4	4	4	5	21
94	3	3	4	4	4	18
95	4	3	3	3	5	18
96	4	4	4	5	5	22
97	5	3	3	5	4	20
98	5	3	1	5	4	18
99	4	3	5	5	5	22
100	5	3	3	4	5	20

Lampiran 3 Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	Total_X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.283**	.306**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.004	.002	.000
	N	100	100	100	100
X1.2	Pearson Correlation	.283**	1	.556**	.786**

	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.000
	N	100	100	100	100
X1.3	Pearson Correlation	.306**	.556**	1	.759**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000
	N	100	100	100	100
Total_X1	Pearson Correlation	.746**	.786**	.759**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	Total_X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.299**	.440**	.405**	.735**
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.2	Pearson Correlation	.299**	1	.466**	.369**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.003		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.3	Pearson Correlation	.440**	.466**	1	.478**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X2.4	Pearson Correlation	.405**	.369**	.478**	1	.753**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000

	N	100	100	100	100	100
Total_X2	Pearson Correlation	.735**	.682**	.811**	.753**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5
Y1.1	Pearson Correlation	1	.283**	.073	.004	.015
	Sig. (2-tailed)		.004	.470	.965	.884
	N	100	100	100	100	100
Y1.2	Pearson Correlation	.283**	1	.188	-.093	-.098
	Sig. (2-tailed)	.004		.062	.359	.334
	N	100	100	100	100	100
Y1.3	Pearson Correlation	.073	.188	1	.273**	.107
	Sig. (2-tailed)	.470	.062		.006	.288
	N	100	100	100	100	100
Y1.4	Pearson Correlation	.004	-.093	.273**	1	.047
	Sig. (2-tailed)	.965	.359	.006		.643
	N	100	100	100	100	100
Y1.5	Pearson Correlation	.015	-.098	.107	.047	1
	Sig. (2-tailed)	.884	.334	.288	.643	
	N	100	100	100	100	100

Total_Y1	Pearson Correlation	.432**	.497**	.578**	.548**	.476**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100

Correlations

		Total_Y1
Y1.1	Pearson Correlation	.432**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y1.2	Pearson Correlation	.497**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y1.3	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y1.4	Pearson Correlation	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y1.5	Pearson Correlation	.476**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Total_Y1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	

N	100
---	-----

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y2.1	Y2.2	Y2.3	Y2.4	Y2.5
Y2.1	Pearson Correlation	1	.299**	.010	-.090	.044
	Sig. (2-tailed)		.003	.918	.374	.661
	N	100	100	100	100	100
Y2.2	Pearson Correlation	.299**	1	.066	-.045	.073
	Sig. (2-tailed)	.003		.517	.656	.470
	N	100	100	100	100	100
Y2.3	Pearson Correlation	.010	.066	1	.286**	.208*
	Sig. (2-tailed)	.918	.517		.004	.038
	N	100	100	100	100	100
Y2.4	Pearson Correlation	-.090	-.045	.286**	1	.283**
	Sig. (2-tailed)	.374	.656	.004		.004
	N	100	100	100	100	100
Y2.5	Pearson Correlation	.044	.073	.208*	.283**	1
	Sig. (2-tailed)	.661	.470	.038	.004	

N		100	100	100	100	100
TOTAL_Y2	Pearson Correlation	.459**	.455**	.657**	.547**	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100

Correlations

		TOTAL_Y2
Y2.1	Pearson Correlation	.459**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y2.2	Pearson Correlation	.455**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y2.3	Pearson Correlation	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y2.4	Pearson Correlation	.547**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
Y2.5	Pearson Correlation	.563**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	100
TOTAL_Y2	Pearson Correlation	1

Sig. (2-tailed)	
N	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reabilitas

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.805	4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	22.22	8.032	.592	.775

X1.2	21.90	8.232	.674	.757
X1.3	21.93	8.934	.666	.782
Total_X1	13.21	2.935	1.000	.623

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.797	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	23.54	19.584	.635	.761
X2.2	24.25	21.038	.594	.781

X2.3	24.31	18.762	.733	.738
X2.4	24.29	19.804	.667	.759
Total_X2	13.77	6.361	1.000	.734

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.654	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y1.1	32.57	24.692	.311	.645
Y1.2	32.51	22.636	.296	.640
Y1.3	31.34	23.398	.469	.615

Y1.4	32.46	21.705	.342	.626
Y1.5	32.49	22.838	.268	.648
Total_Y1	17.93	6.854	1.000	.226

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.692	6

Item-Total Statistics

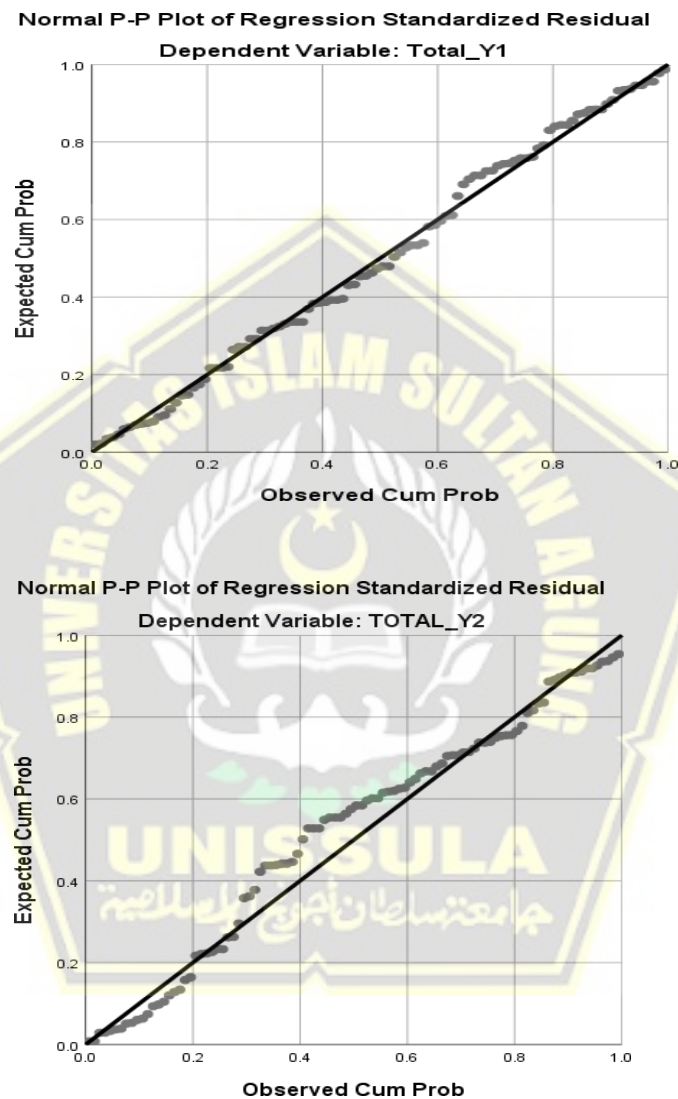
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y2.1	34.64	19.061	.288	.689
Y2.2	35.35	19.583	.322	.685

Y2.3	35.33	16.627	.493	.634
Y2.4	34.44	18.390	.396	.666
Y2.5	34.12	18.693	.437	.663
TOTAL_Y2	19.32	5.533	1.000	.385



Lampiran 4 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.3200000
	Std. Deviation	1.94088961
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.051
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	19.3200000
	Std. Deviation	1.94088961
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.051
	Negative	-.070
Test Statistic		.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.375	2.023		.680	.498
	Total_X1	.876	.119	.573	7.345	.000
	Total_X2	.362	.081	.348	4.462	.000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total_X1	.992	1.008
	Total_X2	.992	1.008

Model 2

Coefficients^a

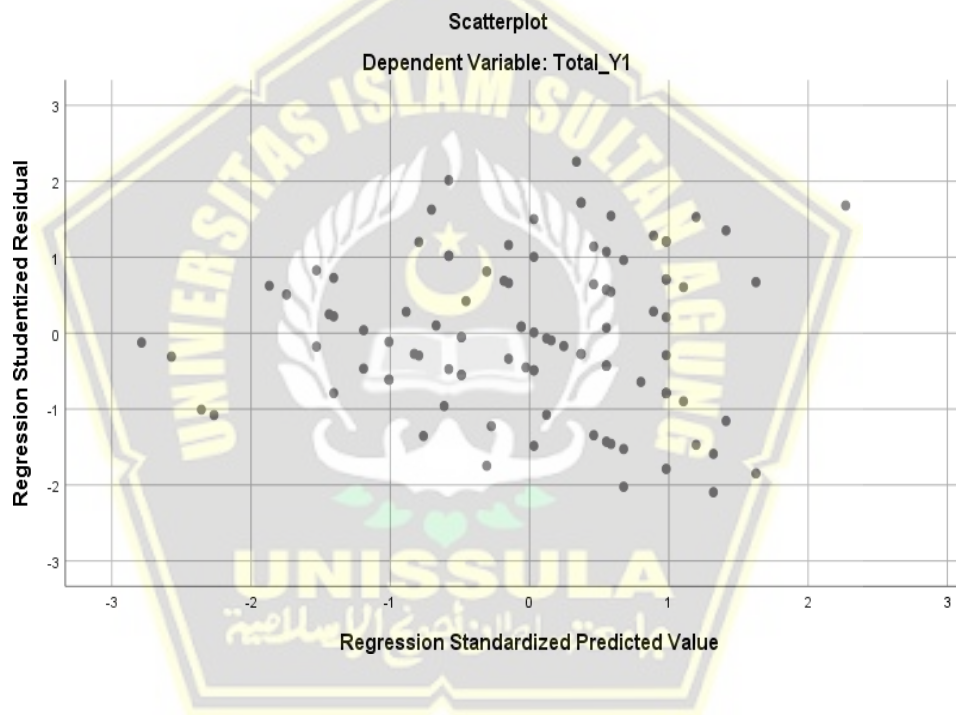
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.180	1.351		.133	.894
	Total_X1	.771	.099	.561	7.773	.000
	Total_X2	.455	.059	.488	7.674	.000
	Total_Y1	.150	.068	.167	2.220	.029

Coefficients^a

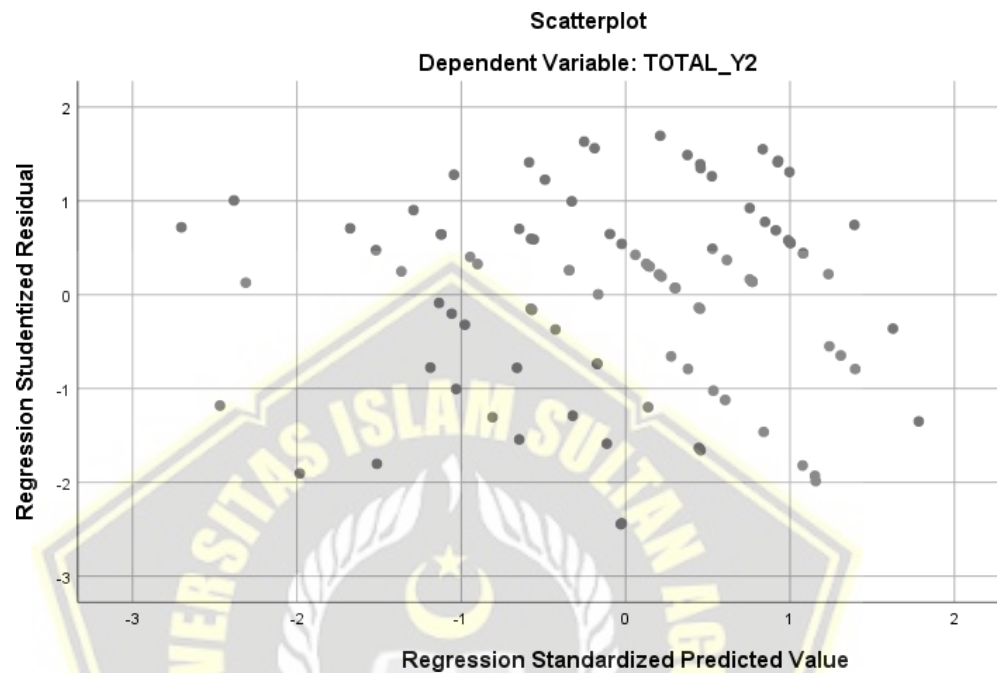
Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total_X1	.637	1.569
	Total_X2	.823	1.215
	Total_Y1	.586	1.705

c. Uji Heteroskedastisitas
Model 1



Model 2



Lampiran 5 Uji Analisa Jalur

1. Uji Analisa Jalur

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total_X2, Total_X1 ^b		Enter

a. Dependent Variable: Total_Y1

b. All requested variables entered.

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Total_Y1, Total_X2, Total_X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL_Y2

b. All requested variables entered.

2. Uji t**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.375	2.023			.680	.498
	Total_X1	.876	.119	.573		7.345	.000
	Total_X2	.362	.081	.348		4.462	.000

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total_X1	.992	1.008
	Total_X2	.992	1.008

Model 2**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.180	1.351		.133	.894
	Total_X1	.771	.099	.561	7.773	.000
	Total_X2	.455	.059	.488	7.674	.000
	Total_Y1	.150	.068	.167	2.220	.029

Coefficients^a

Collinearity Statistics

Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Total_X1	.637	1.569
	Total_X2	.823	1.215
	Total_Y1	.586	1.705

3. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.649	2	140.324	34.212	.000 ^b
	Residual	397.861	97	4.102		
	Total	678.510	99			

a. Dependent Variable: Total_Y1

b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	372.938	3	124.313	68.264	.000 ^b
	Residual	174.822	96	1.821		
	Total	547.760	99			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y2

b. Predictors: (Constant), Total_Y1, Total_X2, Total_X1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.643 ^a	.414	.402	2.025

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y1

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.681	.671	1.349

a. Predictors: (Constant), Total_Y1, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y2